

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
beserta / with
Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report

PT HATTEN BALI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)
(Expressed in Rupiah)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024**

PT HATTEN BALI TBK DAN ENTITAS ANAK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ida Bagus Rai Budarsa
Alamat Kantor : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
80227
Alamat Domisili : Jl. Danau Buyan No. 59, Br/Link.
sesuai KTP Taman, Sanur, Denpasar Selatan
Nomor Telepon : (0361) 4721377
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ketut Sumarwan
Alamat Kantor : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
80227
Alamat Domisili : Jl. Komodo No. 2 Dps, Br/Link.
sesuai KTP Bumi Sari, Dauh Puri Kelod,
Denpasar Barat
Nomor Telepon : (0361) 4721377
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

PT HATTEN BALI TBK AND ITS SUBSIDIARY

I, the undersigned:

1. Name : Ida Bagus Rai Budarsa
Office address : Jl. By Pass Ngurah Rai No.
393, Dusun Blanjong Sanur
Kauh, Denpasar Selatan,
Denpasar, Bali 80227
Domicile Address : Jl. Danau Buyan No. 59,
as stated in ID Br/Link. Taman, Sanur,
Denpasar Selatan
Telephone : (0361) 4721377
Title : President Director
2. Name : Ketut Sumarwan
Office address : Jl. By Pass Ngurah Rai No.
393, Dusun Blanjong Sanur
Kauh, Denpasar Selatan,
Denpasar, Bali 80227
Domicile Address : Jl. Komodo No. 2 Dps,
as stated in ID Br/Link. Bumi Sari, Dauh Puri
Kelod, Denpasar Barat
Telephone : (0361) 4721377
Title : Direktur

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary.
2. The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Denpasar, 25 Maret 2025/ March 25, 2025


Direktur Utama/President Director




Direktur/Director

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-75	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**No : 00021/2.0641/AU.1/05/1491-4/1/III/2025**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT HATTEN BALI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**No : 00021/2.0641/AU.1/05/1491-4/1/III/2025**

*The Shareholders, Boards of Commissioners, and
Directors*
PT HATTEN BALI Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada Catatan 2g mengenai "Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan", Catatan 3 mengenai "Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan - Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan" dan Catatan 7 mengenai "Persediaan".

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp205.222.888.877, yang mencakup 45,47% dari total aset konsolidasian.

Kami berfokus pada persediaan, karena Grup memiliki jumlah persediaan dengan jumlah yang signifikan yang terdapat di berbagai lokasi gudang dan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi yang signifikan.

Bagaimana masalah tersebut ditangani dalam audit kami

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan di sejumlah gudang Grup. Kami melakukan prosedur *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 2g regarding to "Summary of Material Accounting Policies Information - Inventories", Note 3 regarding to "Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory" and Note 7 regarding to "Inventories".

As at December 31, 2024 the Group's net inventories amounted to Rp205,222,888,877, which approximately 45.47% of the total consolidated assets.

We focused on inventories, as the Group has significant inventories at multiple warehouse locations and as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these inventories valuation involve significant management judgement, estimates and assumption.

How the matter was addressed in our audit

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ensure the existence of inventory and relating to the valuation of inventory.*
- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count at several of the Group's warehouse. We performed roll-back procedures including transactions testing and examined the supporting documents on sample basis.*

- Kami mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian dan kerusakan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We evaluated the adequacy of insurance to cover possible risks of loss and damage to inventories during the year. We also tested inventories items, on a sample basis, to ensure they are stated at the lower of cost and net realizable value.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statement. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

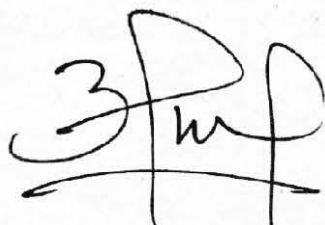
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*



S. Hasiholan Hutabarat, CPA, CIA
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1491/
Public Accountant License No. AP. 1491



Jakarta, 25 Maret 2025/ *March 25, 2025*

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Per 31 Desember 2024

As of December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31 2022*)	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2d,2e,3,4,35	8.652.153.208	16.917.409.693	9.166.930.763	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	2d,2f,3,5,35	34.595.139.908	30.781.043.288	31.725.723.773	Account receivable - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d,3,6,35	541.195.101	835.280.902	162.624.024	Other receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2c,3,6,35	71.074.151	90.872.471	5.364.304	Other receivable - related parties
Persediaan	2g,3,7	205.222.888.877	154.646.607.447	93.152.610.424	Inventories
Uang muka	2i,8	16.391.714.314	10.660.530.794	5.299.611.219	Advances
Biaya dibayar dimuka	2h,9	769.973.215	1.533.075.505	847.333.117	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q,3,19a	55.307.998	165.520.015	511.687.163	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	10	2.251.438.307	1.836.047.254	791.618.477	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		268.550.885.079	217.466.387.369	141.663.503.264	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset tetap - bersih	2j,11	163.271.815.728	149.807.270.787	144.210.162.939	Fixed assets - net
Tanaman produktif	2k,12	5.291.623.752	2.657.781.939	2.254.544.026	Bearer plants
Aset hak guna	2m,13	11.844.480.785	12.102.806.963	13.291.934.083	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	2q,3,19d	2.369.271.495	2.357.462.403	1.867.643.099	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	54.840.450	64.840.450	54.840.450	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		182.832.032.210	166.990.162.542	161.679.124.597	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		451.382.917.289	384.456.549.911	303.342.627.861	TOTAL ASSETS

*Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Note 39)

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Per 31 Desember 2024

As of December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ January 1, 2023/ December 31 2022*)	
	Catatan/ Notes	2024	2023*)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITIES AND EQUITY					
Liabilitas Jangka Pendek					
Short-Term Liabilities					
Utang usaha -	2d,15				Account payable
pihak ketiga	35	16.166.754.288	11.513.719.513	8.315.320.101	third parties
pihak berelasi	2c,34	436.063.499	141.946.800	156.351.825	related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,16,35	3.162.723.933	3.410.407.217	1.648.452.889	Other payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar					
	2d,3,17,35	1.409.202.509	731.814.705	272.775.111	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18	1.007.928.536	824.559.338	584.115.662	Advance from customer
Utang pajak	2q,3,19b	5.967.144.283	8.662.440.436	4.780.273.788	Tax payable
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:					Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	2n,21,35	65.000.000.000	22.303.397.036	77.999.651.972	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,22	4.699.343.678	3.985.432.291	1.857.556.949	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		97.849.160.726	51.573.717.336	95.614.498.297	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					
Long Term Liabilities					
Utang bank	2d,21,35	28.380.000.000	46.580.000.000	38.280.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,22	7.880.389.876	8.799.498.048	12.916.980.134	Lease liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,20				Post-employment benefit liability
		10.547.210.353	10.723.059.487	7.961.612.545	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		46.807.600.229	66.102.557.535	59.158.592.679	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		144.656.760.955	117.676.274.871	154.773.090.976	Total Liabilities
EKUITAS					
EQUITY					
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2024 dan 2023. Modal ditempatkan dan disetor penuh	23	135.500.000.000	135.500.000.000	101.600.000.000	Capital stock - par value Rp50 per share as of December 31, 2024 and 2023. Issued and fully paid 2,710,000,000 shares
Saldo Laba	26				Retained earnings
- Dicadangkan		27.100.000.000	20.320.000.000	1.276.000.000	appropriated -
- belum dicadangkan		88.051.879.678	56.411.573.457	41.119.119.168	unappropriated -
Tambahan modal disetor	24	51.194.793.774	51.194.793.774	1.010.560.441	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain					Other comprehensive Income
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan - setelah pajak		3.431.924.509	2.023.143.108	3.055.053.931	Remeasurement - of employee post-employment benefits - after tax
Sub Jumlah		305.278.597.961	265.449.510.339	148.060.733.540	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	25	1.447.558.373	1.330.764.701	508.803.345	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		306.726.156.334	266.780.275.040	148.569.536.885	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		451.382.917.289	384.456.549.911	303.342.627.861	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Note 39)

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
Penjualan	2n,27	283.975.763.805	253.679.069.291	Sales
Beban pokok penjualan	2n,28	(154.680.962.401)	(137.891.443.984)	Cost of goods sold
Laba bruto		129.294.801.404	115.787.625.307	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	2n,29	(9.840.069.017)	(10.045.128.726)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	2n,30	(49.583.437.477)	(47.336.890.655)	General and administration expenses
Beban keuangan	2n,31	(8.563.371.763)	(7.504.225.201)	Financial expenses
Jumlah beban usaha		(67.986.878.257)	(64.886.244.582)	Total operating expenses
Laba operasional		61.307.923.147	50.901.380.725	Operating profit
Pendapatan lain-lain	2n,32	1.109.515.091	3.319.825.391	Others income
Beban lain-lain	2n,32	(2.992.433.254)	(1.774.945.780)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		59.425.004.984	52.446.260.336	Income before income tax
Pajak kini	2q,19c	(14.933.209.060)	(12.875.442.360)	Current tax
Beban pajak tangguhan	2q,19d	410.179.873	197.300.164	Deferred tax expense
Laba tahun berjalan		44.901.975.797	39.768.118.140	Income current year
Penghasilan (beban) komprehensif lain :				Other comprehensive income (expense):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial		1.810.776.278	(1.329.632.459)	Actuarial gain
Pajak tangguhan terkait		(398.370.781)	292.519.141	Related deferred tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		46.314.381.294	38.731.004.822	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income current year attributable to:
Pemilik entitas induk		44.788.806.221	39.620.952.370	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		113.169.576	147.165.770	Non-controlling interest
		44.901.975.797	39.768.118.140	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		46.197.587.622	38.589.041.518	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		116.793.672	141.963.304	Non-controlling interest
		46.314.381.294	38.731.004.822	
Laba per saham	38	16,57	14,67	Earning per share

*Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Note 39)

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAKUntuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARYFor the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to owners of the Parent								
				Saldo Laba/ Retained Earnings				
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo 31 Desember 2022	101.600.000.000	1.010.560.441	3.055.053.931	1.276.000.000	41.119.119.168	148.060.733.540	508.803.345	148.569.536.885
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	39.620.952.370	39.620.952.370	147.165.770	39.768.118.140
Penambahan cadangan saldo laba	-	-		19.044.000.000	(19.044.000.000)	-	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(1.031.910.852)	-	-	(1.031.910.852)	(5.202.466)	(1.037.113.318)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	29	-	1.919	1.948	679.998.051	680.000.000
Tambahan modal	33.900.000.000	50.184.233.333	-	-	-	84.084.233.333	-	84.084.233.333
Pembagian deviden tunai	-	-	-	-	(5.284.500.000)	(5.284.500.000)	-	(5.284.500.000)
Saldo 31 Desember 2023*)	135.500.000.000	51.194.793.774	2.023.143.108	20.320.000.000	56.411.573.457	265.449.510.339	1.330.764.701	266.780.275.040
Laba tahun berjalan	-	-		-	44.788.806.221	44.788.806.221	113.169.576	44.901.975.797
Penambahan cadangan saldo laba	-	-	-	6.780.000.000	(6.780.000.000)	-	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	1.408.781.401	-	-	1.408.781.401	3.624.096	1.412.405.497
Pembagian deviden tunai	-	-	-	-	(6.368.500.000)	(6.368.500.000)	-	(6.368.500.000)
Saldo 31 Desember 2024	135.500.000.000	51.194.793.774	3.431.924.509	27.100.000.000	88.051.879.678	305.278.597.961	1.447.558.373	306.726.156.334

*Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Note 39)

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024For the Year Ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18,27	288.796.385.755	237.318.402.753	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	7,15,28 8,9,12,	(149.733.810.927)	(134.707.449.597)	Cash paid to suppliers
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi	13,16, 29,30	(50.736.169.078)	(59.649.382.915)	Cash paid for administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan dan bea cukai	19,27	(95.279.218.624)	(65.260.379.544)	Payment of income tax and excise duty
Penerimaan dari (pembayaran untuk) lain-lain		(2.034.453.830)	5.472.891.698	Receive from (payment of) others
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(8.987.266.704)	(16.825.917.605)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(17.847.434.601)	(8.553.523.718)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	32	242.900.000	848.000.000	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(17.604.534.601)	(7.705.523.718)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran) liabilitas sewa		198.441.856	198.441.856	Receive from (payments of) lease liabilities
Penerimaan setoran modal kepentingan non pengendali		-	680.000.000	Additional paid-in capital from non-controlling interest
Penerimaan utang bank	21	384.176.581.834	243.739.217.126	Drawn down of bank loan
Penambahan modal		-	84.084.233.333	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen		(6.368.500.000)	(5.284.500.000)	Dividen payments
Pembayaran utang bank	21	(359.679.978.870)	(291.135.472.062)	Payment of bank loan
Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan		18.326.544.820	32.281.920.253	Cash provided for financing Activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas - bersih		(8.265.256.485)	7.750.478.930	Increase (decrease) in cash and cash equivalent - net
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		16.917.409.693	9.166.930.763	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		8.652.153.208	16.917.409.693	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

*Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Note 39)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hatten bali, Tbk. ("Perseroan") didirikan di Bali berdasarkan Akta Notaris No. 90, tanggal 15 April 2000, dibuat dihadapan I Putu Chandra, S.H Notaris di Denpasar. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20365 HT 01.01.th.2000.

Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 2 tanggal 3 Juni 2024 oleh Luh Gede Herryani, S.H., M.Kn Notaris di Badung-Bali. Telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0220888 tanggal 2 Juli 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah perdagangan besar minuman beralkohol, perdagangan besar minum non alkohol bukan susu, restoran, bar, pendidikan lainnya swasta.

Perusahaan berdomisili di By Pass Ngurah Rai Nomor 393 Sanur, Denpasar, Bali.

Tn. Ida Bagus Rai Budarsa adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-283/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK untuk melakukan penawaran umum atas 678.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 10 Januari 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Hatten bali, Tbk. ("the Company") was established in Bali based on the Notarial Deed No. 90, dated April 15, 2000, drawn up before, I Putu Chandra, S.H Notary at Denpasar. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-20365 HT 01.01.th.2000.

The Company's Deed has been amended several times. The latest amendment is in accordance with Deed No. 2 dated June 3, 2024. by Luh Gede Herryani. S.H., M.Kn. Notary at Badung-Bali. It has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0220888 dated July 2, 2024.

The Company started its commercial operations in 2003.

As stated in the Company's articles of association, the scope of the Company's main activities is wholesale trading of alcoholic beverages, wholesale trading of non-alcoholic non-dairy beverages, restaurants, bars, other private education.

The Company is domiciled at By Pass Ngurah Rai Number 393 Sanur, Denpasar, Bali.

Tn. Ida Bagus Rai Budarsa is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Public offering of shares

On December 31, 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-283/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from OJK for its public offering of 678.000.000 shares.

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on January 10, 2023.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Luh Gede Herryani. S.H., M.kn. pada tanggal 31 Desember 2024 susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Komisaris	
Komisaris utama	Ida Bagus Oka Kresna
Komisaris	Ida Ayu Somawati
Komisaris Independen	Tantowi Yahya
Direktur	
Direktur utama	Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur	Ketut Sumarwan

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati. S.H., M.kn. pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Komisaris	
Komisaris utama	Ida Bagus Oka Kresna
Komisaris	Ida Ayu Somawati
Komisaris Independen	I Wayan Ramantha
Direktur	
Direktur utama	Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur	Ketut Sumarwan

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui penegasan atas berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan dikarenakan meninggal dunia, dan selanjutnya para pemegang saham menyetujui penunjukan bapak Tantowi Yahya sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal 3 Juni 2024. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 3 Juni 2024 oleh Luh Gede Herryani, S.H., M.Kn, Notaris di Badung-Bali. Telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0220888 tanggal 2 Juli 2024.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)**c. Boards of commissioner and Directors**

Based on Notarial Deed No. 2 dated June 3, 2024 made before Luh Gede Herryani. S.H., M.kn. on December 31, 2024 the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company is as follows:

	Commissioner
President commissioner	
Commissioner	
Independent commissioner	
Director	
President director	
Director	

Based on Notarial Deed No. 73 dated August 29, 2022 made before Dr. Sugih Haryati. S.H., M.kn. on December 31, 2023, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company is as follows:

	Commissioner
President commissioner	
Commissioner	
Independent commissioner	
Director	
President director	
Director	

At the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2024, the shareholders have approved the confirmation of the termination of the position of the member of the Board of Independent Commissioners of the Company due to his death, and subsequently the shareholders approved the appointment of Mr. Tantowi Yahya as the new Independent Commissioner of the Company, effective June 3, 2024. This change is notarized by Deed No. 2 dated June 3, 2024, by Luh Gede Herryani, S.H., M.Kn., Notary at Badung-Bali. It has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0220888 dated July 2, 2024.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan PT Hatten Bali Tbk nomor 001/HB-DIR/I/2024 tentang pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 8 Januari 2024. Memutuskan pemberhentian dengan hormat Ketut Sumarwan dan digantikan oleh Ni Putu Devi Aryani.

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Sekretaris Perusahaan Ni Putu Devi Aryani

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Ketua: Tantowi Yahya
Anggota: L. P. Novyanti Ciptana Ika Putri
Ni Ketut Rasmini

Kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Direktur	1.824.000.000
Komisaris	1.152.000.000
Jumlah	2.976.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Karyawan tetap
Karyawan tidak tetap

101
35

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of commissioner and Directors (Continued)

Based on the Decree of PT Hatten Bali Tbk number 001/HB-DIR/I/2024 concerning the dismissal and appointment of the Corporate Secretary dated January 8, 2024. Decided to dismiss with respect Ketut Sumarwan and was replaced by Ni Putu Devi Aryani.

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Ketut Sumarwan Corporate Secretary

The composition of the Company's Audit Committee as of Desember 31, 2024 and 2023 is a follow:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

I Wayan Ramantha
L. P. Novyanti Ciptana Ika Putri
Ni Ketut Rasmini

Chairman:
Members:

Compensation paid to Commissioner and Director on December 31, 2024 dan 2023 are as follows:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

1.824.000.000
1.176.000.000
3.000.000.000

Director
Commissioner
Total

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has the number of employees (unaudited) is as follows:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Permanent employees
Temporary employees

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang dikonsolidasikan

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principle Activity</i>	Tahun Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage Ownership</i>	Total Aset sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>
Langsung/ <i>Direct</i>					
		Industri, perdagangan umum, pengadaan barang, jasa, pergudangan dan pengangkutan/ <i>Industry, general trade, procurement of goods, services, warehousing and transportation</i>			2021: Rp112.912.409.118 2022: Rp144.094.108.733 2023: Rp200.826.770.668 2024: Rp263.318.928.661
PT Arpan Bali Uama	Sanur, Denpasar – Bali		2002	99,00%	

Pendirian Entitas Anak

PT Arpan Bali Utama

PT Arpan Bali Utama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 144 yang dibuat di hadapan Putu Chandra, S.H., tanggal 12 Januari 1996 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada bulan Oktober No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 08 yang dibuat di hadapan Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn tanggal 19 Januari 2023 perihal Pernyataan adanya keputusan rapat umum luar biasa para pemegang saham perseroan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0016699 Tahun 2023 tanggal 30 Januari 2023.

PT Hatten Bali Tbk. ("Perseroan") merupakan entitas induk dan PT Gotama Putra adalah entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiary

Establishment of Subsidiary

PT Arpan Bali Utama

PT Arpan Bali Utama was established based on notarial deed No. 144 drawn up before Putu Chandra, S.H., dated on January 12, 1996 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in October No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 dated October 29, 2002.

The deed has been amended several times and the last with the Deed No. 08 made before Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn on January 19, 2023 regarding the statement of the decision of the extraordinary general meeting of the company's shareholders. The change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0016699 Year 2023 dated January 30, 2023.

PT Hatten Bali Tbk. (the "Company") is the parent entity and PT Gotama Putra is the ultimate parent entity in the business group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, which is attached to the Decree No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with SFAS No. 201 "Presentation of Financial Statements". This revised SFAS changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this SFAS affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dalam Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)**

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. All figures presented in the consolidated financial statements in Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**b. Principles of Consolidation** (Continued)

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS No. 239, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - a) has control or joint control over the Group;
 - b) has significant influence over the Group; or
 - c) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - a) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - c) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - d) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - e) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - f) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - g) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - h) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - i) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - j) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Tidak ada persyaratan khusus dalam transaksi ini.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34 pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

1) Aset Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)
 - c) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - d) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - e) both entities are joint ventures of the same third party;
 - f) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - g) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - h) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - i) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - j) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

There are no special requirements in this transaction.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes 34 herein.

d. Financial Instruments

1) Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****1) Aset Keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**d. Financial Instruments (Continued)****1) Financial Assets (Continued)**

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Group's financial assets consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits classified as loans and receivables.

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)**1) Aset Keuangan** (Lanjutan)Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**d. Financial Instruments** (Continued)**1) Financial Assets** (Continued)Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)**1) Aset Keuangan** (Lanjutan)

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- c) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**d. Financial Instruments** (Continued)**1) Financial Assets** (Continued)

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)**1) Aset Keuangan** (Lanjutan)Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas keuangan

Instrumen utang yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**d. Financial Instruments** (Continued)**1) Financial Assets** (Continued)Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2) Financial Liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as financial liabilities

Debt instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

2) Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3) Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

f. Piutang Usaha

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

3) Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hands and in banks balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

f. Account Receivable

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 – 8
Mesin	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**g. Inventory**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Office equipment
Machine
Vehicles

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Tanaman Produktif

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 216, "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif merupakan tanaman hidup yang digunakan dalam proses produksi atau penyediaan bahan baku produksi. Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (replacement cost) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (recoverable amount). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**j. Fixed Assets (Continued)**

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Bearer Plants

Effective on 1 January 2018, Group applied amendment of SFAS No. 216, "Fixed Assets". The amendment of SFAS prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Bearer plants are mature plantations used in the production process or the provision of production raw material. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**k. Tanaman Produktif (Lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman produktif belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman anggur dinyatakan menghasilkan pada bulan ke 18 (delapan belas). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 22 (dua puluh dua) tahun.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui. Setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**k. Bearer Plants (Continued)**

If the funds borrowed can not be attributable directly to a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are then reclassified into mature plantations when the plantations are deemed mature by management. In general, vines are declared to produce in the 18th (eighteenth) month. Mature plantations are stated at cost when reclassified and amortized using the straight-line method over the amortized estimated productive life of 22 (twenty-two) years.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**m. Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116, "Sewa"

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**m. Leases**

The Group applied SFAS No. 116, "Lease".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries as Lessees

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah	5 - 30	Land
Gudang	3 - 10	Warehouse

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**m. Sewa** (Lanjutan)**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees**
(Lanjutan)Aset hak-guna (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**m. Leases** (Continued)**The Company and Subsidiaries as Lessees**
(Continued)Right-of-use assets (Continued)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**m. Sewa** (Lanjutan)**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees**
(Lanjutan)Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, liabilitas sewa Grup termasuk dalam pinjaman dan pinjaman berbunga.

Sewa jangka-pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa jangka pendek tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**m. Leases** (Continued)**The Company and Subsidiaries as Lessees**
(Continued)Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group recognizes the leases payments associated with these shortterm leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**m. Sewa** (Lanjutan)**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessors**

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**m. Leases** (Continued)**The Company and Subsidiaries as Lessors**

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the actively of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, UUCK No. 11/2020 dan PP No. 35/2021.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ *curtailment* terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

o. Employee Benefits

The Group established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Group also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003, UUCK No. 11/2020, and PP No.35/2021.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**o. Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

p. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing diubah menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir bulan transaksi dengan menggunakan kurs pajak. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi ke Rupiah adalah:

	2024	2023	
Dollar AS	16.162	15.416	US Dollar
Dollar Australia	10.081	10.565	AUD
Euro	16.851	17.140	Euro

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**o. Employee Benefits** (Continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains, and losses on curtailments and non-routine settlements if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

p. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the end of month of the transaction using tax exchange rate. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

As of December 31, 2024 and 2023 the exchange rates used to convert to Rupiah were:

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are in the consolidated statements of comprehensive income.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 3) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- 1) engages in business activities from which it earns revenues and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- 2) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; an*
- 3) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Events After Reporting Date

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 233, "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

u. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha:

Berlaku efektif 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif. Jika entitas menerapkan amandemen pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

t. Earnings per share

The Group adopted SFAS No. 233, "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

u. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and the Group:

Effective January 1, 2024

Amendment of SFAS 201 (formerly SFAS 1): Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024. If entities apply the amendments in a period that earlier after the issuance of the amendment regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment in that period. If entities apply the amendments for the previous period, the entity shall disclose this fact.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73):
Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

v. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha:

Berlaku efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure (Continued)

Amendment of SFAS 116 (formerly SFAS 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

v. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and the Group:

Effective January 1, 2025

- Amendments to SFAS 221 (formerly SFAS 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- Amendments to SFAS 117 (formerly SFAS 74): Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS 117 (formerly SFAS 74) and SFAS 109 (formerly SFAS 71) - Comparative Information

Several SAFSs and IFASs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Material Accounting Policies Information".

Other SFASs and IFASs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 2d). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**Judgements**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 2d). The Group determines the business model at a level that reflects how Company of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables – collective evaluation

If the Group decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Group recognizes it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories are disclosed in Note 7.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 20.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 35.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**Estimates and Assumptions (Continued)**Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2d and 35.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**Kas dan setara kas pada 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:Cash and cash equivalents as of December 31, 2024 and
2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas Kecil	424.313.045	487.005.472	Petty Cash
Kas di Bank :			Cash in Bank
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.081.322.737	15.633.429.487	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	1.252.567.176	338.599.086	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Cimb Niaga Tbk.	1.421.541.214	179.590.270	PT Cimb Niaga Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	449.539.286	255.180.500	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.885.979	1.777.833	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	304.595	544.594	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Dollar Australia (AUD):			Australian Dollar (AUD):
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2024 dan 2023: AUD 1,361.64 and AUD 1,370.82)	13.726.713	14.510.644	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2024 and 2023: AUD 1.361,64 AUD 1,370.82)
Dollar AS (USD)			US Dollar (USD):
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2024 dan 2023: AS\$ 322,86 and AS\$ 324,20)	5.217.998	4.997.867	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2024 and 2023: US\$ 322.86 and US\$ 324.20)
Euro (EUR)			Euro (EUR)
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2024 dan 2023: EUR 102,93 and EUR 103,50)	1.734.465	1.773.940	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2024 and 2023: EUR 102.93 and EUR 103.50)
Sub Jumlah Bank	8.227.840.163	16.430.404.221	Sub Total Bank
Jumlah	8.652.153.208	16.917.409.693	Total

Tingkat suku bunga bank pada tanggal 31 Desember 2024
dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:Bank interest rates on Desember 31, 2024 and
December 31, 2023. are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat bunga per tahun	0% - 2,00%	0% - 2,00%	Annual interest rates

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi
penggunaannya dan dijadikan jaminan.There is no cash and cash equivalents that are
restricted in their use and used as collateral.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLE**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pihak ketiga:

Third party:

	2024	2023
PT Permata Agung Niaga	1.817.831.806	1.310.106.403
PT Marina Lombok Mandiri	1.308.239.851	282.215.724
PT Panca Niaga Bali	1.116.283.307	1.049.042.958
The Mulia Resort & Villas	576.198.869	740.968.447
PT Banyu Bali Persada	576.450.120	107.999.892
Nusa Dua Beach Hotel & Spa	481.590.474	238.092.867
PT Natural Energi Optimal	380.396.964	394.638.881
PT Sandorini Greek Cuisine	373.343.645	112.594.514
Inti Dufree Promosindo	359.561.918	197.253.243
PT Panen Lentera Jaya	306.427.340	398.965.138
PT Mitra Belanja Anda	289.090.702	304.477.260
Vinyard Petulu	279.962.730	227.136.991
Bintang Bali Supermarket	271.827.847	208.346.334
PT. Aerofood Indonesia	269.552.478	-
Vinyard Jimbaran	264.520.258	423.863.213
The Bottle Ubud Kaja	258.057.537	-
The Bottle Labuan Bajo	241.059.010	245.559.010
PT. I-THON	239.393.307	-
PT Kapital Indonesia Sukses	234.350.205	-
PT Sukses Utama Perkasa	232.080.111	-
Bintang Supermarket Ubud	226.199.232	182.546.055
PT Delta Dewata	224.192.224	132.655.896
Nusa Penida Bottle Avenue	219.172.901	145.165.476
Merusaka EX-Inaya	215.472.099	107.223.240
UD Tegeh Agung	213.252.084	313.484.852
PT Capital Mitra Selaras	211.193.551	204.038.424
Vinyard Pemelisan	210.116.379	465.747.653
CV Jim Jeff Co	209.265.751	183.783.504
Vinyard Dukuh Indah	205.861.559	374.316.931
Pepito Market Echo Beach	195.692.613	128.914.712
PT Rasa Utama Minuman	194.733.102	-
Pan Lembongan	189.961.194	-
Popular Snr Intaran	185.920.478	138.615.297
Pepito Market Tebongkang	182.699.909	145.324.786
Krisna Souvenir Center & Lounge	179.759.323	113.228.218
Toko Rejeki	179.559.581	-
PT Multi Aset Group	177.220.203	-
Bottle Avenue Danau Poso	173.724.638	247.560.403
Pepito Market Ubud Peliatan	169.644.947	115.015.522
Q_Mart Nusa Lembongan	166.807.166	125.246.321
Adi Shop Bunutan	165.392.690	115.209.345
PT Dewata Sukses Perkasa	162.913.126	-
Vinyard Nelayan	160.624.742	-
PT Mitra Muda Abadi	160.179.201	166.627.528
Bottle Avenue Bumbak	154.731.047	-
Fresh Market Pecatu Graha	154.071.330	-
Pepito Market Pererenan	153.273.349	132.226.386
Hard Rock Hotel	153.238.577	-
Vinyard Werkudara	149.127.874	197.392.765
Pepito Market Andong	146.485.442	107.799.244
CV. Bali Jaya Swalayan	145.154.394	232.643.372
Pepito Gourmet Deli	141.329.893	102.159.387
Vinyard Danau Poso	138.047.119	-
PT. Dufrindo Internasional	136.786.500	-
Pepito Market Lovina	136.303.950	103.676.230
Vinyard Berawa	136.192.309	-
Jumlah dipindahkan	16.200.518.956	10.521.862.422

PT Permata Agung Niaga
PT Marina Lombok Mandiri
PT Panca Niaga Bali
The Mulia Resort & Villas
PT Banyu Bali Persada
Nusa Dua Beach Hotel & Spa
PT Natural Energi Optimal
PT Sandorini Greek Cuisine
Inti Dufree Promosindo
PT Panen Lentera Jaya
PT Mitra Belanja Anda
Vinyard Petulu
Bintang Bali Supermarket
PT. Aerofood Indonesia
Vinyard Jimbaran
The Bottle Ubud Kaja
The Bottle Labuan Bajo
PT. I-THON
PT Kapital Indonesia Sukses
PT Sukses Utama Perkasa
Bintang Supermarket Ubud
PT Delta Dewata
Nusa Penida Bottle Avenue
Merusaka EX-Inaya
UD Tegeh Agung
PT Capital Mitra Selaras
Vinyard Pemelisan
CV Jim Jeff Co
Vinyard Dukuh Indah
Pepito Market Echo Beach
PT Rasa Utama Minuman
Pan Lembongan
Popular Snr Intaran
Pepito Market Tebongkang
Krisna Souvenir Center & Lounge
Toko Rejeki
PT Multi Aset Group
Bottle Avenue Danau Poso
Pepito Market Ubud Peliatan
Q_Mart Nusa Lembongan
Adi Shop Bunutan
PT Dewata Sukses Perkasa
Vinyard Nelayan
PT Mitra Muda Abadi
Bottle Avenue Bumbak
Fresh Market Pecatu Graha
Pepito Market Pererenan
Hard Rock Hotel
Vinyard Werkudara
Pepito Market Andong
CV. Bali Jaya Swalayan
Pepito Gourmet Deli
Vinyard Danau Poso
PT. Dufrindo Internasional
Pepito Market Lovina
Vinyard Berawa
Balance carried forward

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pihak ketiga:

Third party:

	2024	2023
Jumlah pindahan	16.200.518.956	10.521.862.422
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	130.740.968	129.008.640
Single Fin Restaururant	130.169.087	-
Pepito Market Cangg	129.734.450	123.002.504
Hyatt Regency Bali	129.034.037	-
PT. Bodega Bali Beruntung	128.061.215	-
Pepito Buwit	125.491.046	-
PT Niaga Agung Makmur Kupang	124.677.571	142.773.936
Sanur Beach Hotel	121.470.757	105.020.355
Bapak Teja Swastika Konsumsi	120.888.482	-
The Meru Sanur	119.659.117	-
Finnsh Beach Club	117.453.945	-
Vip Bottle Cop	112.832.732	-
Pepito Express Pecatu	108.000.852	101.359.243
Pepito Nusadua	105.559.959	-
The Cup Resto Amed	105.385.353	-
Bali Crown Wine and Sprit	104.899.660	-
CV. Hua Hi Selalu	103.829.384	242.616.818
Bottle Avenue Pererenan	103.205.879	417.142.951
PT Aerofood Acs Denpasar	102.073.053	-
Anantara Uluwatu	100.188.351	117.230.927
PT Triple Tujuh Sukses	100.000.000	159.789.384
Bottle Avenue Dewi Sri	95.712.711	327.045.094
Bottle Avenue Subak Sari	35.431.540	386.017.097
The Stones Hotel	30.498.018	144.676.135
Bottle Avenue Berawa	3.068.435	193.270.336
PT Muliatama Makmur Sentosa	-	402.336.332
PT Tanjungwangi Makmur Sentosa	-	253.263.782
PT Suryalaya Anindita Internasional	-	205.841.259
Suma Resto & Cellar	-	188.040.503
PT Bodega Bali Beruntung	-	174.571.117
PT Yala Indo Perkasa	-	172.741.719
PT Raja Tiga Rasa	-	167.993.661
CV Pradipa Makmur Perkasa	-	166.932.279
PT Nikka Jaya Perkasa	-	150.409.012
Alco Master	-	147.673.214
PT Graha Alam Lestari	-	143.086.630
Bottle Avenue Labuan Sait	-	134.081.318
CV Pradipa Sukses Perkasa	-	129.798.717
Atlas Beach Fest	-	129.361.043
Gowine	-	129.145.982
CV Sumber Jaya	-	118.687.810
Uno Group	-	106.352.927
Oasis Wine & Spirits More	-	100.816.320
Lainnya (di bawah Rp100jt)	16.760.105.354	15.416.404.188
Jumlah piutang usaha	35.548.690.912	31.548.353.655
Penyisihan untuk penurunan nilai	(953.551.004)	(767.310.367)
Jumlah – Bersih	34.595.139.908	30.781.043.288

Balance brought forward
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
Single Fin Restaururant
Pepito Market Cangg
Hyatt Regency Bali
PT. Bodega Bali Beruntung
Pepito Buwit
PT Niaga Agung Makmur Kupang
Sanur Beach Hotel
Bapak Teja Swastika Konsumsi
The Meru Sanur
Finnsh Beach Club
Vip Bottle Cop
Pepito Express Pecatu
Pepito Nusadua
The Cup Resto Amed
Bali Crown Wine and Sprit
CV. Hua Hi Selalu
Bottle Avenue Pererenan
PT Aerofood Acs Denpasar
Anantara Uluwatu
PT Triple Tujuh Sukses
Bottle Avenue Dewi Sri
Bottle Avenue Subak Sari
The Stones Hotel
Bottle Avenue Berawa
PT Muliatama Makmur Sentosa
PT Tanjungwangi Makmur Sentosa
PT Suryalaya Anindita Internasional
Suma Resto & Cellar
PT Bodega Bali Beruntung
PT Yala Indo Perkasa
PT Raja Tiga Rasa
CV Pradipa Makmur Perkasa
PT Nikka Jaya Perkasa
Alco Master
PT Graha Alam Lestari
Bottle Avenue Labuan Sait
CV Pradipa Sukses Perkasa
Atlas Beach Fest
Gowine
CV Sumber Jaya
Uno Group
Oasis Wine & Spirits More
Others (below Rp100 Million)
Total trade receivables
Provision for impairment
Total - Net

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Rincian umur piutang sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable third parties as follows:

	2024	2023	
1 - 30 hari	25.102.470.802	21.605.387.195	1 – 30 days
31 - 60 hari	7.572.276.721	6.780.785.745	31 – 60 days
61 - 90 hari	1.027.848.452	1.028.199.958	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	1.846.094.937	2.133.980.757	More than 90 days
Penyisihan untuk penurunan nilai	(953.551.004)	(767.310.367)	Provision for impairment
Jumlah	34.595.139.908	30.781.043.288	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable are is as follow :

	2024	2023	
Saldo awal tahun	767.310.367	1.027.566.392	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	(733.857.565)	-	Recovery amount
Cadangan selama tahun berjalan	953.551.004	-	Provision during the year
Piutang dihapuskan	(33.452.802)	(260.256.025)	Written off receivables
Saldo akhir tahun	953.551.004	767.310.367	Ending balance of the year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade receivables, the Group consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN**6. OTHER RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2024	2023	
Pihak berelasi:			Related parties :
Piutang karyawan	71.074.151	90.872.471	Employee receivable
Jumlah Pihak Berelasi	71.074.151	90.872.471	Total related parties
Pihak Ketiga:			Third parties :
Piutang lain-lain	541.195.101	835.280.902	Other receivables
Jumlah Pihak Ketiga	541.195.101	835.280.902	Total Third Parties

Piutang pihak ketiga lain-lain merupakan piutang yang timbul dari pinjaman modal yang diberikan Perusahaan kepada petani rekanan. Pinjaman ini akan dikembalikan oleh petani melalui penyerahan hasil panen ke perusahaan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditandatangani kedua belah pihak dimana nilai pinjaman dipotong dari harga jual hasil panen petani tersebut.

Other third parties receivables are receivables arising from capital loans provided by the Company to partner farmers. This loan will be returned by the farmer through the delivery of the crop to the company in accordance with the agreement signed by both parties where the loan value is deducted from the selling price of the farmer's crop.

Manajemen tidak membuat cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dikarenakan manajemen yakin bahwa piutang tersebut akan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management does not make the allowance for impairment losses due to the management believes that the other receivables will be able to be recovered in the future.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN**7. INVENTORIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2024	2023	
Bahan baku dan bahan pembantu (Catatan 28)	60.322.350.691	30.501.639.432	Raw and auxilliary materials (Note 28)
Barang dalam proses (Catatan 28)	80.740.616.587	74.179.014.426	Goods in-process (Note 28)
Barang dalam perjalanan (Catatan 28)	2.437.630.418	-	Inventory in-transit (Note 28)
Barang jadi (Catatan 28)	42.232.428.435	32.725.431.871	Finished goods (Note 28)
Bahan pembungkus dan kemasan (Catatan 28)	19.937.039.360	17.233.566.642	Packaging materials (Note 28)
Suku cadang (Catatan 28)	213.918.787	272.517.066	Spareparts (Note 28)
Lainnya	36.083.103	82.728.188	Others
Jumlah	205.920.067.381	154.994.897.625	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(697.178.504)	(348.290.178)	Provision for impairment - of inventories
Jumlah - Bersih	205.222.888.877	154.646.607.447	Total - Net

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan baku, pembungkus dan kemasan, barang jadi dalam peredaran yang sudah kadaluarsa dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for packaging materials, expired finished goods in the market and containers in circulation. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, terorisme dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

Group insured inventories against losses from fire, earthquake, terrorism and sabotage and other risks as of December 31, 2024 and 2023 with the sum insured are as follows:

Nama Perusahaan Asuransi/ Insurance Company Name	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Hatten Bali		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	11.396.246.827	11.396.246.827
PT Arpan Bali Utama		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	126.700.644.127	71.778.716.096
Jumlah/Total	138.096.890.954	83.174.962.923

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible risks.

Persediaan senilai Rp50.000.000.000 dan Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 21).

Inventories amounting to Rp50,000,000,000 and Rp30,000,000,000 on December 31, 2024 and 2023 as collateral in related to bank loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 21).

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp139.489.392.205 dan Rp108.855.151.229. (Catatan 28).

Recognized work-in-process inventory as an expense for December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp139,489,392,205 and Rp108,855,151,229, respectively (Note 28).

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka seperti uang muka pembelian kendaraan, uang muka pembelian kepada pemasok pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebesar Rp16.391.714.314 dan Rp10.660.530.794.

8. ADVANCES

Purchase down payment is a down payment such as a down payment for the purchase of a vehicle, a purchase advance to the supplier on December 31, 2024 and 2023 of Rp16,391,714,314 and Rp10,660,530,794, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Sewa dibayar dimuka	589.252.028	1.030.664.828
Asuransi dibayar dimuka	134.691.119	112.608.233
Lain-lain	46.030.068	389.802.444
Jumlah	769.973.215	1.533.075.505

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa gedung untuk kantor cabang di Jakarta, sewa Gudang *bypass*, sewa lahan *vineyard*, serta sewa blok dan rak di toko pelanggan untuk satu tahun. Asuransi dibayar dimuka mewakili persediaan, kendaraan, mesin dan peralatan serta bangunan.

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya-biaya yang dibayar dimuka selain sewa dan asuransi yang dapat diamortisasi dalam satu tahun.

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

Prepaid rent
Prepaid insurance
Other
Total

Prepaid rent represents rent building for branch office in Jakarta, bypass warehouse rental, vineyard land rent, and also rental of blocks and shelves at customer for one-year. Prepaid insurance represents inventory, vehicles, machinery and equipment as well as buildings.

Other prepaid expenses represent prepaid expenses other than rent and insurance that can be amortized within one year.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lainnya merupakan suku cadang mesin, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.251.438.307 dan Rp1.836.047.254

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other assets represent machine spare parts, as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,251,438,307 and Rp1,836,047,254 respectively.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap pemilikan langsung pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of direct ownership fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land
Bangunan	22.113.817.042	2.845.854.669	(1.743.590)	-	24.957.928.121	Building
Mesin	28.209.528.801	13.697.835.871	(12.458.827)	-	41.894.905.845	Machinery
Peralatan kantor	6.654.335.992	1.682.720.435	(434.417.750)	-	7.902.638.677	Office equipment
Kendaraan	10.776.787.556	456.763.964	(633.000.000)	-	10.600.551.520	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	9.861.595	2.979.828	-	-	12.841.423	Furniture & fixture
Jumlah	188.612.279.136	18.686.154.767	(1.081.620.167)	-	206.216.813.736	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	8.622.649.432	1.147.390.589	-	(2.691.984)	9.767.348.037	Building
Mesin	17.261.494.295	2.894.574.758	-	(59.926.236)	20.096.142.817	Machinery
Peralatan kantor	5.918.293.373	381.888.057	(434.417.750)	-	5.865.763.680	Office equipment
Kendaraan	6.996.174.663	844.732.202	(633.000.000)	-	7.207.906.865	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	6.396.586	1.440.023	-	-	7.836.609	Furniture & fixture
Jumlah	38.805.008.349	5.270.025.629	(1.067.417.750)	(62.618.220)	42.944.998.008	Total
Nilai buku bersih	149.807.270.787				163.271.815.728	Net book value

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. FIXED ASSETS (Continued)**

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land
Bangunan	21.662.906.758	450.910.284	-	-	22.113.817.042	Building
Mesin	21.927.867.402	6.281.661.399	-	-	28.209.528.801	Machinery
Peralatan kantor	6.066.153.438	588.182.554	-	-	6.654.335.992	Office equipment
Kendaraan	10.396.119.669	2.067.051.667	(1.686.383.780)	-	10.776.787.556	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	5.760.000	4.101.595	-	-	9.861.595	Furniture & fixture
Jumlah	180.906.755.417	9.391.907.499	(1.686.383.780)	-	188.612.279.136	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	7.495.317.040	1.132.263.974	-	(4.931.582)	8.622.649.432	Building
Mesin	15.868.384.999	1.479.209.224	-	(86.099.928)	17.261.494.295	Machinery
Peralatan kantor	5.752.612.912	165.680.461	-	-	5.918.293.373	Office equipment
Kendaraan	7.574.637.527	853.940.989	(1.432.403.853)	-	6.996.174.663	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	5.640.000	756.586	-	-	6.396.586	Furniture & fixture
Jumlah	36.696.592.478	3.631.851.234	(1.432.403.853)	(91.031.510)	38.805.008.349	Total
Nilai buku bersih	144.210.162.939				149.807.270.787	Net book value

Rincian aset tetap sewa pembiayaan pada tanggal 31
Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:The details of fixed asset lease financing as of
December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kendaraan	2.663.024.085	456.763.964	(1.194.324.085)	-	1.925.463.964	Vehicle
Jumlah	2.663.024.085	456.763.964	(1.194.324.085)	-	1.925.463.964	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	810.013.818	347.151.885	(808.656.933)	-	348.508.770	Vehicle
Jumlah	810.013.818	347.151.885	(808.656.933)	-	348.508.770	Total
Nilai buku bersih	1.853.010.267				1.576.955.194	Net book value

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kendaraan	3.023.474.085	1.126.050.000	(1.486.500.000)	-	2.663.024.085	Vehicle
Jumlah	3.023.474.085	1.126.050.000	(1.486.500.000)	-	2.663.024.085	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	1.257.031.640	471.081.136	(918.098.958)	-	810.013.818	Vehicle
Jumlah	1.257.031.640	471.081.136	(918.098.958)	-	810.013.818	Total
Nilai buku bersih	1.766.442.445				1.853.010.267	Net book value

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Daftar aset tetap tanah sebagai berikut:

The list of fixed asset land as follows:

No.	Aset/ Assets	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Harga perolehan/ Acquisition Cost	No. Sertifikat/ Certificate No.	Lebar (m2)/ Width (m2)	No. AJB
1	Tanah/Land	4-May-12	1.900.000.000	HGB 00099	800	396/2017
2	Tanah/Land	29-Jun-12	8.750.000.000			
3	Tanah/Land	5-Jul-12	3.700.000.000			
4	Tanah/Land	27-Jul-12	120.000.000			
5	Tanah/Land	4-Sep-12	1.488.000.000	HGB 00098	1800	395/2017
6	Tanah/Land	18-Dec-17	9.000.000.000			
7	Tanah/Land	18-Dec-17	9.000.000.000			
8	Tanah/Land	20-Dec-17	9.000.000.000			
9	Tanah/Land	20-Dec-17	9.000.000.000	HGB 00097	1050	394/2017
8	Tanah/Land	18-Dec-17	2.000.000.000			
10	Tanah/Land	20-Dec-17	2.000.000.000			
11	Tanah/Land	22-Dec-17	9.000.000.000			
12	Tanah/Land	22-Dec-17	8.000.000.000			
15	BPHTB/BPHTB		4.141.698.150			
	Tanah/Land	1-Mar-19	29.609.125.000	HGB 105	1400	10/2019
	Tanah/Land	1-Mar-19	14.139.125.000	HGB 106	670	26/2019
			120.847.948.150			

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai 5 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").

As at December 31, 2024 and 2023 the Company had 5 plots of land in the form of Land Use Title ("HGB").

Tanah dan bangunan kantor dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 21).

Land and building used as collateral for loans with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 21).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, terorisme dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

The Group insured fixed assets against losses from fire, earthquake, terrorism and sabotage and other risks as of December 31, 2024 and 2023 with the sum insured are as follows:

Nama Perusahaan Asuransi/ Insurance Company Name	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Hatten Bali		
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	13.817.930.000	12.697.930.000
PT Zurich Asuransi Indonesia	1.543.184.500	3.191.894.998
PT Asuransi Sinarmas	498.350.000	642.300.000
Nama Perusahaan Asuransi/ Insurance Company Name	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value	
	31 Desember 2024/December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Arpan Bali Utama		
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	7.782.445.251	6.793.439.305
PT Zurich Asuransi Indonesia	647.335.000	-

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	3.195.904.539	1.751.635.518	Cost of goods sales (Notes 28)
Beban penjualan (Catatan 29)	52.229.867	90.714.473	Sales expenses (Notes 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.021.891.223	1.789.501.243	General and administrative expenses (Notes 30)
Jumlah	5.270.025.629	3.631.851.234	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset aset tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bangunan	90.000.000	55.000.000	Building
Mesin	12.296.156.288	10.441.021.192	Machinery
Peralatan kantor	5.832.627.086	3.210.975.220	Office equipment
Kendaraan	3.938.701.601	4.231.946.692	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	5.760.000	5.760.000	Furniture & fixture
Jumlah	22.163.244.975	17.944.703.104	Total

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculations of loss on sale of fixed assets were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	650.200.000	1.686.383.780	Acquisition costs
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(650.200.000)	(1.432.403.853)	Less: Accumulated depreciation
Jumlah tercatat bersih	-	253.979.927	Net carrying amount
Hasil penjualan aset tetap	219.116.216	845.209.831	Proceeds from the sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	219.116.216	(591.229.904)	Profit on sale of fixed assets

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Dan tidak terdapat transaksi penambahan aset tetap melalui transaksi non kas.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of reporting period. And there are no transactions to add fixed assets through non-cash transactions.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024

For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TANAMAN PRODUKTIF**12. BEARER PLANTS**

Rincian tanaman produktif pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of bearer plants as of December 31, 2024 and
2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.657.781.939	2.254.544.026	Beginning balance
Penambahan biaya	4.616.197.179	4.948.768.426	Additional cost
Penambahan dari persiapan lahan	2.389.560.353	161.071.500	Addition of land preparation
Jumlah produksi	(4.086.743.701)	(2.037.949.858)	Production quantity
Rugi yang ditimbulkan karena uji coba produksi	(285.172.018)	(2.668.652.155)	Loss incurred due to trial production
Saldo akhir	5.291.623.752	2.657.781.939	Ending balance

Tanaman produktif telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran pada PT Asuransi Tri Prakarta dengan periode pertanggungan 15 September 2023 sampai dengan 15 September 2024, dan telah diperpanjang kembali dengan periode pertanggungan dari 15 September 2024 sampai dengan 15 September 2025. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp649.103.400 dan Rp753.750.000 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran. Asuransi ini tidak menjamin kerugian/kerusakan tanaman akibat hama, virus dan penyakit.

Bearer plants are covered by insurance against losses from fire, at PT Asuransi Tri Prakarta with an coverage period of September 15, 2023 to September 15, 2024, and already extended with period of September 15, 2024 to September 15, 2025. The management believes that the amount of insurance coverage on December 31, 2024 and 2023 of Rp649,103,400 and Rp753,750,000 respectively is enough to cover the possibility of losses due to fire risks. This insurance does not cover loss/damage to crops due to pests, viruses and diseases.

12. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**12. BEARER PLANTS (Continued)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif karena nilai tercatat untuk semua tanaman produktif Grup dapat diperoleh kembali.

Management is of the opinion that there is no impairment in bearer plants values since the carrying values of all of the Group's bearer plants are recoverable.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA**13. RIGHT OF USE ASSETS**Rincian aset hak guna pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:The details of right of use assets as of December 31,
2024 and 2023 are as follows:

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian PSAK 116/ Adjustments SFAS 116	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	17.650.927.065	1.592.473.531	-	10.028.291	19.253.428.887	Land
Sewa rumah	144.444.444	-	-	-	144.444.444	House Rent
Gudang	1.550.000.000	472.000.000	-	(750.000.000)	1.272.000.000	Warehouse
Jumlah	19.345.371.509	2.064.473.531	-	(739.971.709)	20.669.873.331	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	6.337.749.731	1.989.831.233	-	167.138	8.327.748.102	Land
Sewa rumah	48.148.148	96.296.296	-	-	144.444.444	House Rent
Gudang	856.666.667	246.533.333	-	(750.000.000)	353.200.000	Warehouse
Jumlah	7.242.564.546	2.332.660.862	-	(749.832.862)	8.825.392.546	Total
Nilai buku bersih	12.102.806.963				11.844.480.785	Net book value
2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian PSAK 116/ Adjustments SFAS 116	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	19.145.885.642	1.137.091.466	(2.632.050.043)	-	17.650.927.065	Land
Sewa rumah	-	144.444.444	-	-	144.444.444	House Rent
Gudang	1.200.000.000	800.000.000	(450.000.000)	-	1.550.000.000	Warehouse
Jumlah	20.345.885.642	2.081.535.910	(3.082.050.043)	-	19.345.371.509	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	6.041.451.559	1.575.576.076	(1.279.277.904)	-	6.337.749.731	Land
Sewa rumah	-	48.148.148	-	-	48.148.148	House Rent
Gudang	1.012.500.000	294.166.667	(450.000.000)	-	856.666.667	Warehouse
Jumlah	7.053.951.559	1.917.890.891	(1.729.277.904)	-	7.242.564.546	Total
Nilai buku bersih	13.291.934.083				12.102.806.963	Net book value

Aset hak guna terdiri dari sewa atas tanah perkebunan anggur seluas 20,56 Ha dan sewa atas gudang untuk gudang botol di pabrik Bali serta gudang persediaan di Jakarta.

The right-of-use assets consist of leases on land for a wine plantation with an area of 20.56 Ha and leases on warehouses for bottle warehouses at the Bali factory and inventory warehouses in Jakarta.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Aset tidak lancar lainnya merupakan deposit kepada supplier, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp54.840.450 dan Rp64.840.450.

Other non-current assets represent deposits to suppliers, as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp54,840,450 and Rp64,840,450, respectively.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024

For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga

	2024	2023
Rupiah:		
Bea Cukai	8.491.500.000	-
PT Binaman Utama	259.223.689	-
PT Liberta Kamasindo Jaya	248.352.367	-
Putra Asgar Service	202.000.000	-
PT Tabitha Express	103.465.599	119.264.867
PT Filtrindo Surabaya	88.800.000	-
Komang Yasa	83.697.000	-
PT Cakrawala Cemerlang Box	75.420.371	-
Traveloka	70.471.307	30.274.646
Ida Bagus Mayona	66.993.750	-
PT Aditya Nurangga Trans	56.111.760	-
Tokopedia	40.345.192	-
PT. Amore Dunia Rasa	39.936.000	-
Singaraja Mustiada Gd	39.450.750	-
PT Citra Global Megah	38.695.000	-
Bali Cipta Kemas	37.867.500	-
Rensia	33.477.600	-
PT Jagad Daksa Mulia	30.000.000	-
PT. Solusi Global Advisindo	29.400.000	-
Janto Djojo	21.732.013	-
Try Advertising	20.049.250	-
PT Sentosa Bintang Teknologi	23.276.900	-
PT Navitas Indonesia	27.564.075	-
PT Surabaya Meka Box	24.529.979	49.525.758
PT Jet Technologies Indonesia	-	1.258.379.250
PT Nurwy Steel	-	783.660.000
PT Multi Color Indonesia	-	313.808.100
PT Arta Jaya Elektrik	-	298.577.250
PT Wahana Boga Nusantara	-	148.472.712
Zenith Kirana Profesional	-	112.893.993
Interpack Pty Ltd	-	111.183.488
CV Surya Buana	-	74.595.831
PT Astra International Tbk	-	57.330.278
PT Floresta Trans Indonesia	-	37.134.618
Gia Pertiwi Teknik	-	34.802.500
Jumlah dipindahkan	10.152.360.102	3.429.903.291

15. ACCOUNT PAYABLES

This account consist of:

a. Third party

Rupiah:	
Bea cukai	
PT Binaman Utama	
PT Liberta Kamasindo Jaya	
Putra Asgar Service	
PT Tabitha Express	
PT Filtrindo Surabaya	
Komang Yasa	
PT Cakrawala Cemerlang Box	
Traveloka	
Ida Bagus Mayona	
PT Aditya Nurangga Trans	
Tokopedia	
PT. Amore Dunia Rasa	
Singaraja Mustiada Gd	
PT Citra Global Megah	
Bali Cipta Kemas	
Rensia	
PT Jagad Daksa Mulia	
PT. Solusi Global Advisindo	
Janto Djojo	
Try Advertising	
PT Sentosa Bintang Teknologi	
PT Navitas Indonesia	
PT Surabaya Meka Box	
PT Jet Technologies Indonesia	
PT Nurwy Steel	
PT Multi Color Indonesia	
PT Arta Jaya Elektrik	
PT Wahana Boga Nusantara	
Zenith Kirana Profesional	
Interpack Pty Ltd	
CV Surya Buana	
PT Astra International Tbk	
PT Floresta Trans Indonesia	
Gia Pertiwi Teknik	
Balance carried forward	

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga (lanjutan)

	2024	2023
Jumlah pindahan	10.152.360.102	3.429.903.291
Lainnya (di bawah Rp20juta)	293.175.157	353.735.671
Sub total	10.445.535.259	3.783.638.962
Dollar Amerika (USD):		
Sales Force	345.690.962	345.690.962
Dollar Australia (AUD):		
Australian Vintage	3.793.074.459	5.702.983.388
Vinpac International Pty. Ltd.	562.529.753	875.258.220
Enartis Pacific Pty Ltd	100.212.000	548.851.275
LCW Corp.	170.204.569	-
Lallemmand Australia Pty Ltd	86.788.000	-
Euro (EUR):		
Seguin Morean Australia	636.718.612	188.041.743
Wine & Spirit Education Trust	26.000.674	69.254.963
Sub total	5.721.219.029	7.730.080.551
Total utang usaha pihak ketiga	16.166.754.288	11.513.719.513

Balance brought forward
Others (below Rp20million)
Sub total

United States Dollar (USD):
Sales Force

Australian Dollar (AUD):
Australian Vintage
Vinpac International Pty. Ltd.
Enartis Pacific Pty Ltd
LCW Corp.
Lallemmand Australia Pty Ltd

Euro (EUR):
Seguin Morean Australia
Wine & Spirit Education Trust
Sub total

Total account payable third parties**b. Pihak berelasi****b. Related party**

	2024	2023
Rupiah:		
FA Udiyana	436.063.499	141.946.800

Rupiah:
FA Udiyana

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

16. OTHER PAYABLE

This account consists of:

	2024	2023
Utang lainnya	3.162.723.933	3.410.407.217
Jumlah	3.162.723.933	3.410.407.217

Other payables
Total

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023
Gaji	826.246.699	563.551.522
Listrik	250.400.000	85.000.000
Bonus	146.761.036	-
Biaya profesional	35.500.000	38.712.000
Lainnya	150.294.774	44.551.183
Jumlah	1.409.202.509	731.814.705

Salary
Electric
Bonus
Profesional fee
Others
Total

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.007.928.536 dan Rp824.559.338.

18. ADVANCE FROM COSTUMER

Advance from customers represents receiving payments from customers, as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,007,928,536 and Rp824,559,338, respectively.

19. PERPAJAKAN**19. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid Tax**

	2024	2023	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	55.307.998	-	Income tax art 4 (2)
PPN masukan	-	163.297.791	VAT-In
Pajak penghasilan pasal 21	-	2.222.224	Income tax art 21
Jumlah	55.307.998	165.520.015	Total

b. Utang Pajak**b. Taxes Payable**

	2024	2023	
PPh Pasal 29	2.276.114.986	6.516.053.049	Tax Art 29
Pajak Keluaran	1.658.967.448	1.012.100.848	VAT Out
PPh Pasal 25	1.541.446.992	495.009.879	Tax Art 25
PPh Pasal 21	408.022.185	398.970.983	Tax Art 21
PPh Pasal 4 (2)	42.075.161	197.991.434	Tax Art 4 (2)
PPh Pasal 23	30.915.299	33.362.214	Tax Art 23
PPh Pasal 26	5.666.022	8.434.827	Tax Art 26
PPh Pasal 22	3.936.190	517.202	Tax Art 22
Jumlah	5.967.144.283	8.662.440.436	Total

c. Pajak Penghasilan Perusahaan**c. Corporate Income Tax**

	2024	2023	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum manfaat pajak penghasilan	59.425.004.984	52.446.260.336	Consolidated profit (loss) before income tax benefit
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	15.711.074.000	19.172.969.644	Less: Subsidiary income before income tax
Laba (rugi) perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan	43.713.930.984	33.273.290.692	Company profit (loss) before income tax benefits

Beda waktu:**Temporary difference:**

Imbalan Pascakerja	791.232.543	1.050.553.390	Employee benefit
Penyisihan pencadangan piutang	953.551.004	-	Allowance for doubtful collection
Kerugian penurunan nilai persediaan	348.888.326	-	
Penghapusan piutang	-	(260.256.025)	Written off receivables
Pembayaran imbalan pascakerja	(254.606.979)	(264.508.321)	Employee benefit payment
Jumlah beda waktu	1.839.064.894	525.789.044	Total temporary difference

Perbedaan tetap:**Permanent difference**

Beban pemasaran	191.263.118	186.931.437	Marketing expense
Beban pajak	890.533.685	404.289.22	Tax expense
Beban donasi	114.406.300	98.340.460	Donation expense
Beban karyawan	350.930.000	283.529.900	Employee expense
Beban penyusutan	-	12.173.063	Depreciation expense
Biaya Piutang Tak tertagih	32.922.238	254.210.227	Bad debt expense
Beban umum dan administrasi	54.067.665	17.999.48	General and administration expense
Beban lain-lain	85.417.420	3.037.697.655	Other expense
Pendapatan bunga	(141.351.711)	(314.831.064)	Interest income
Jumlah beda tetap	1.578.188.715	4.098.970.422	Total permanent difference

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**19. TAXATION (Continued)****c. Pajak Penghasilan Perusahaan (lanjutan)****c. Corporate Income Tax (continued)**

	2024	2023	
Laba fiskal	47.131.184.593	37.898.050.158	Fiscal profit
Penghasilan kena pajak	47.131.184.593	37.898.050.158	Taxable income
Pembulatan	47.131.185.000	37.898.050.000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	10.368.860.700	8.337.571.000	Estimated income tax
Pembayaran dimuka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pajak penghasilan pasal 23	10.674.106	4.940.750	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	8.265.608.547	2.980.833.525	Income tax article 25
Jumlah pembayaran dimuka pajak penghasilan	8.276.282.653	2.985.774.275	Total prepayment of income tax
Pajak penghasilan pasal 29	2.092.578.047	5.351.796.725	Income tax article 29
Entitas induk			Parent entity
Pajak kini	(10.368.860.700)	(8.337.571.000)	Current tax
Pajak tangguhan	239.833.829	115.673.589	Deferred Tax
Jumlah	(10.129.026.871)	(8.337.571.000)	Total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	(4.564.348.360)	(4.537.871.360)	Current tax
Pajak tangguhan	170.346.045	81.626.575	Deferred Tax
Jumlah	(4.394.002.315)	(4.456.244.785)	Total

d. Aset Pajak Tangguhan**d. Deferred Tax Assets**

	2023	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2024	
Entitas induk:					Parent entity
Liabilitas imbalan paska kerja	1.189.673.306	118.678.240	(296.151.774)	1.012.199.772	Employee benefit liability
Penyisihan piutang	168.808.280	40.972.941	-	209.781.221	Allowance for doubtful collection
Cadangan Penurunan Persediaan	-	80.182.648	-	80.182.648	Allowance for impairment inventory
Sub jumlah	1.358.481.586	239.833.829	(296.151.774)	1.302.163.641	Sub total
Entitas anak	998.980.817	170.346.044	(102.219.007)	1.067.107.854	Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	2.357.462.403	410.179.873	(398.370.781)	2.369.271.495	Total deferred tax asset

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**19. TAXATION (Continued)****d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)****d. Deferred Tax Assets (Continued)**

	2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2023	
Entitas induk:					Parent entity
Liabilitas imbalan paska kerja	870.961.931	172.929.915	145.781.460	1.189.673.306	Employee benefit liability
Penyisihan piutang	226.064.606	(57.256.326)	-	168.808.280	Allowance for doubtful collection
Sub jumlah	1.097.026.537	115.673.589	145.781.460	1.358.481.586	Sub total
Entitas anak	770.616.562	81.626.574	146.737.681	998.980.817	Subsidiary
Jumlah aset pajak tungguhan	1.867.643.099	197.300.163	292.519.141	2.357.462.403	Total deferred tax asset
		2024	2023		
Pajak penghasilan					Income tax
Pajak kini		(14.933.209.060)	(12.875.442.360)		Current tax
Pajak tangguhan		410.179.874	197.300.163		Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih		(14.523.029.186)	(12.678.142.197)		Income tax expense – net

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**20. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003. The Job Creation Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021. No funding has been established for the long-term employee benefits.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Prima Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 046/BL/KE/II/2025 Tanggal 28 Februari 2025 untuk 31 Desember 2024 dan No. 122/PBL/KE/III/2024 tanggal 14 Maret 2024 untuk 31 Desember 2023.

The latest actuarial calculations for pension funds and long-term employee benefit liabilities are performed by Prima Aktuaria, an independent actuary, based on his report No. 046/BL/KE/II/2025 dated February 28, 2025 for the period December 31, 2024 and No. 122/PBL/KE/III/2024 dated March 14, 2024 for the period December 31, 2023.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2024 sebanyak 101 karyawan tetap dan 35 karyawan tidak tetap dan 31 Desember 2023 sebanyak 86 karyawan tetap dan 44 karyawan tidak tetap.

The number of employees of the Company as of December 31, 2024 is 101 permanent employees and 35 non-permanent employees and December 31, 2023 as many as 86 permanent employees and 44 non-permanent employees.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the employee benefits liability are as follow:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**20. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY
(Continued)**

	2024	2023	
Perhitungan aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial calculation
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age
Tingkat kecacatan	1% From TMI - 2011	1% From TMI - 2011	Disability rate
Gaji meningkat	8% per year	8% per year	Salaries increase
Nilai diskon	7,21%	6,74%	Discount rate
Tingkat kematian	TMI – 2019	TMI – 2019	Mortality rate
Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:
	2024	2023	
Beban jasa kini	505.448.257	784.186.462	Current service cost
Beban bunga	285.784.286	266.366.928	Interest cost
Beban imbalan paska kerja - Catatan 30	791.232.543	1.050.553.390	Post-employment benefits expense - Note 30
Entitas induk	791.232.543	1.050.553.390	Parent entity
Entitas anak	1.101.261.361	645.769.412	Subsidiary
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba(rugi)	1.892.493.904	1.696.322.802	Expense (income) recognized in the statement of profit/(loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Penyesuaian atas Pengalaman	(2.867.608.021)	(3.530.251.022)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	(1.346.144.428)	662.643.001	Changes in financial assumptions
Entitas induk	(4.213.752.449)	(2.867.608.021)	Parent entity
Entitas anak	(464.631.848)	666.989.459	Subsidiary
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(4.678.384.297)	(2.200.618.562)	Actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			Movements in present value of defined benefit obligation as follows:
	2024	2023	
Liabilitas pada awal periode	5.407.605.937	3.958.917.867	Liability at the beginning of the period
Beban (pendapatan) periode berjalan	791.232.543	1.050.553.390	Expenses (income) current period
Pembayaran Imbalan kerja	(251.785.996)	(264.508.321)	Employee benefits payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(1.346.144.428)	662.643.001	Actuarial Gains (Losses)
Entitas induk	4.600.908.056	5.407.605.937	Parent entity
Entitas anak	5.946.302.297	5.315.453.550	Subsidiary
Liabilitas pada akhir periode	10.547.210.353	10.723.059.487	Liabilities at the end of the period

21. UTANG BANK**21. BANK LOAN**

	2024	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	93.380.000.000	68.883.397.036	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Total Hutang Bank	93.380.000.000	68.883.397.036	Total bank loan
Jatuh tempo saat ini			Current maturities
dari pinjaman bank jangka panjang	(65.000.000.000)	(22.303.397.036)	of long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	28.380.000.000	46.580.000.000	Long term bank loan

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (Lanjutan)**21. BANK LOAN (Continued)****PT Hatten Bali (Lanjutan)****PT Hatten Bali (Continued)**Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai berikut:The Company obtained loan facilities from PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk. as follows:

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Plafond	Pencairan/ Date granted	Jatuh Tempol/ Due	Bagian Lancar/ Current Maturities	Jangka Panjang/ Non-Current
Kredit Investasi	43.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	-	13.885.000.000
KMK 1	10.000.000.000	30/04/2024	29/04/2025	-	-
KMK 2	20.000.000.000	30/04/2024	29/04/2025	-	-
	73.000.000.000			-	13.885.000.000

Dengan rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

1. Kredit Investasi**1. Credit Investment**

Perjanjian No.	:	(5)003/DPM/PK-KI/2019 – Perpanjangan fasilitas kredit/ Credit facility extension		Agreement No.
Tanggal	:	30 April / April 30, 2024	:	Date
Plafon	:	Rp43.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Pembiayaan Ulang Kredit/ Refinancing Asset	:	Purpose
Jangka Waktu	:	17 Januari 2019 sampai dengan 14 Januari 2026/ 17, 2019 to Januari 14, 2026	:	Time Period
Suku Bunga	:	9,00%	:	Interest Rate

2. Kredit Modal Kerja 1 (KMK 1)**2. Working Capital Loans 1**

Perjanjian No.	:	(10) 001/DPM/PK KMK/2019 – Perpanjangan fasilitas kredit/ Credit facility extension	:	Agreement No.
Tanggal	:	30 April / April 30, 2024	:	Date
No. Rekening	:	794931966	:	Account No.
Plafon	:	Rp10.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ Working Capital	:	Purpose
Jangka Waktu	:	30 April 2024 sampai dengan 29 April 2025/ to April 29, 2025	:	Time Period
Bentuk	:	Rekening Koran Terbatas – Revolving/ Limited Current Account – Revolving	:	Form
Suku Bunga	:	9,00%	:	Interest Rate

3. Kredit Modal Kerja 2 (KMK 2)**3. Working Capital Loans 2**

Perjanjian No.	:	(10) 002/DPM/PK KMK/2019 – Perpanjangan fasilitas kredit/ Credit facility extension	:	Agreement No.
Tanggal	:	30 April / April 30, 2024	:	Date
No. Rekening	:	794936919	:	Account No.
Plafon	:	Rp20.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ Working Capital	:	Purpose
Jangka Waktu	:	30 April 2024 sampai dengan 29 April 2025/ to April 29, 2025	:	Time Period
Bentuk	:	Rekening Koran Terbatas – Revolving/ Limited Current Account – Revolving	:	Form
Suku Bunga	:	9,00%	:	Interest Rate

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman fasilitas kredit investasi. KMK 1 dan KMK 2 dijamin dengan (1) Tanah dan bangunan kantor di Jalan By Pass Ngurah Rai 393. Desa Sanur Kauh. Kec. Denpasar Selatan atas nama PT Hatten Bali, bangunan kantor telah ditutup Asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp12.697.930.000 (2) Tanah kosong di Desa Tulikup, Kec. Gianyar. Kab. Gianyar atas nama Tn. Ida Bagus Rai Budarsa. (3) Tanah di Jalan Danau Tondano. Desa Sanur, Kec. Denpasar Selatan atas nama Ida Bagus Rai Budarsa. (4) Piutang usaha telah diikat Fidusia Notariil, Akta Fidusia No.19 tanggal 16 Januari 2019 dan sertifikat Fidusia No. W20.00021402.AH.05.01 Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019 sebesar Rp20.000.000.000. (5) Persediaan PT Arpan Bali Utama yang terletak di jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur. Kec. Denpasar Selatan. Kota Denpasar telah diikat Fidusia Notariil, Akta W20.00021874.AH.05.01 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019 sebesar Rp30.000.000.000, persediaan telah ditutup asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp126.484.527.992 (6) Company Guarantee atas nama PT Hatten Bali dan PT Arpan Bali Utama. Akta Company Guarantee No. 15 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Company Guarantee No. 16 tanggal 16 Januari 2019 (7) Personal Guarantee atas nama Ida Bagus Rai Budarsa. Akta Personal Guarantee No. 17 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Personal Guarantee No.18 tanggal 16 Januari 2019 jaminan pribadi Ida Bagus Rai Budarsa.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari bank. Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan);
2. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha;

21. BANK LOAN (Continued)

The investment credit facilities. KMK 1 and KMK 2 are secured by (1) Land and office building and land which is located on Jalan By Pass Ngurah Rai 393. Desa Sanur Kauh, Kec. Denpasar Selatan in the name of PT Hatten Bali, the building has covered Earthquake insurance and PAR with an insured value of IDR 12,697,930,000 (2) Vacant land located on Desa Tulikup, Kec. Gianyar. Kab. Gianyar in the name of Mr. Ida Bagus Rai Budarsa. (3) Land located on Jalan Danau Tondano. Desa Sanur. Kec. Denpasar Selatan in the name of Mr. Ida Bagus Rai Budarsa (4) Accounts receivable have been tied up by Notary Fiduciary, Fiduciary Deed No.19 dated January 16, 2019 and Fiduciary certificate No. W20.00021402.AH.05.01 Year 2019 dated February 13, 2019 amounting to IDR 20,000,000,000. (5) Inventory of PT Arpan Bali Utama which is located on Jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur. Kec. South Denpasar. Denpasar City has been assigned a Notary Fiduciary. Deed W20.00021874.AH.05.01 of 2019 dated February 14, 2019 amounting to Rp 30,000,000,000 inventories had covered Earthquake insurance and PAR with an insured value of IDR 126,484,527,992. (6) Company Guarantee on behalf of PT Hatten Bali and PT Arpan Bali Utama. Deed of Company Guarantee No. 15 dated January 16, 2019. and Deed of Company Guarantee No. 16 dated January 16, 2019. (7) Personal Guarantee on behalf of Ida Bagus Rai Budarsa. Personal Guarantee Deed No. 17 dated January 16, 2019. and Personal Guarantee Deed No.18 dated January 16, 2019. personal guarantee of Ida Bagus Rai Budarsa.

Restrictions

Without first obtaining approval from the bank, the Debtor is not permitted, including but not limited to:

1. Changing the form or legal status of the company, changing the Articles of Association (except increasing the company's capital);
2. Using Company funds for purposes other than business;

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (Lanjutan)**21. BANK LOAN (Continued)**Pembatasan (Lanjutan)Restrictions (Continued)

3. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham;
4. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau Tindakan-tindakan kepailitan;
5. Mengadakan penggabungan usaha (merger), akuisisi/pengambilalihan aset pada perusahaan lain;
6. Mengubah bidang usaha;
7. Melakukan interfinancing dengan anggota group usaha;
8. Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal yang dibuat secara notarial;

3. Divide operating profits and pay dividends to shareholders;
4. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions;
5. Conducting business mergers, acquisitions/acquisitions of assets from other companies;
6. Change the line of business;
7. Conducting interfinancing with members of the business group;
8. Issuing/selling shares unless converted into capital made notarial;

PT Arpan Bali Utama**PT Arpan Bali Utama**

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

The subsidiary obtained the loan facilities as of follows:

<u>Bank/ Bank</u>	<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Plafon/ Plafond</u>	<u>Pencairan/ Date granted</u>	<u>Jatuh Tempol/ Due</u>	<u>Bagian Lancar/ Current Maturities</u>	<u>Jangka Panjang/ Non-Current</u>
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK TL	7.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	-	2.195.000.000
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK TL	20.000.000.000	26/06/2022	01/03/2027	-	12.300.000.000
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK RC	15.000.000.000	30/04/2024	29/04/2025	15.000.000.000	-
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK Plafond	50.000.000.000	30/04/2024	29/04/2025	50.000.000.000	-
		92.000.000.000			65.000.000.000	14.495.000.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**a. Kredit Modal Kerja RC****a. Working Capital Credit RC**

Nomor Perjanjian (1) 220/DPM/PK
KMK/2023

Pinjaman maksimal Menjadi
Rp15.000.000.000,00
dari maksimal Rp
10.000.000.000
digabungkan dengan
KMK RC maksimum
Rp5.000.000.000

Tujuan Tambahan modal kerja
usaha industri minuman
dalam kemasan wine

Bentuk kredit Rekening koran terbatas
-Revolving

No. Agreement (1) 220/DPM/PK
KMK/2023

Maximum loan Becomes
IDR 15,000,000,000
from a maximum of
IDR 10,000,000,000
combined with a
maximum KMK RC of
IDR 5,000,000,000

Purpose Additional working
capital for the wine
packaging industry

Form of credit Limited checking
account - revolving

21. UTANG BANK (Lanjutan)**PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)**

Jangka waktu	Maksimum awal sebesar Rp10.000.000.000 penggabungan KMK menjadi maksimum Rp15.000.000.000 sejak tanggal penandatanganan PPPK penggabungan yakni 12 bulan dari tanggal 30 April 2024 - 29 April 2025
Suku bunga	9.00% per tahun
Provisi	0,25% p.a

b. Kredit Modal Kerja – Plafond

No. Perjanjian	(10) 005/DPM/PK KMK/2019
Pinjaman maksimal Tujuan	Rp50.000.000.000 Tambahan modal kerja usaha industri minuman untuk pembiayaan persediaan (inventory financing)
Bentuk kredit Jangka waktu	On Top / revolving 12 bulan setelah penandatanganan kredit persetujuan atau sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan tanggal 29 April 2025
Suku bunga	8,50% per tahun

c. Kredit Modal Kerja Term Loan

No. Perjanjian	(1) 035/DPM/PK KMK/2022
Pinjaman maksimal Tujuan	Rp20.000.000.000 Tambahan modal kerja industri minuman untuk pembiayaan pembelian bahan baku
Bentuk kredit Jangka waktu	On Top - Revolving 56 bulan dari tanggal 29 Juni 2022 - 01 Maret 2027
Suku bunga	9,00% per tahun

21. BANK LOAN (Continued)**PT Arpan Bali Utama (Continued)**

Period	The initial maximum is IDR 10,000,000,000 The KMK combined is a maximum of IDR 15,000,000,000 from the date of signing the PPPK merger. that is 12 months from April 30, 2024 - April 29, 2025
Interest rate Provision	9.00% annually 0.25% p.a

b. Working Capital Credit - Plafond

No. Agreement	(10) 005/DPM/PK KMK/2019
Maximum loan Purpose	IDR 50,000,000,000 Additional working capital for beverage industry businesses to finance inventory (inventory financing)
Form of credit Period	On Top / revolving 12 months after signing the credit agreement or April 30, 2024 until April 29, 2025
Interest rate	8.50% annually

c. Working Capital Term Loan

No. Agreement	(1)035/DPM/PK KMK/2022
Maximum loan Purpose	IDR 20,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry to finance the purchase of raw materials
Form of credit Period	On Top - Revolving 56 months from due date or June 29, 2022 – March 01, 2027
Interest rate	9.00% annually

21. UTANG BANK (Lanjutan)**PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)****d. Kredit Modal Kerja Term Loan**

No. Perjanjian	(5) 006/DPM/PK-KMK/2019
Pinjaman maksimal Tujuan	Rp7.000.000.000 Tambahan modal kerja usaha industri minuman
Bentuk kredit Jangka waktu	On Top - Revolving Dari tanggal 16 Januari 2019 tetap berjalan sampai dengan tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026
Suku bunga	9.00% per tahun

Jumlah pembayaran utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp359.679.978.870 dan Rp291.135.472.062.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp7.982.316.670 dan Rp6.928.180.645 pada tahun 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 31).

21. BANK LOAN (Continued)**PT Arpan Bali Utama (Continued)****d. Working Capital Term Loan**

No. Agreement	(5)006/DPM/PK-KMK/2019
Maximum loan Purpose	IDR 7,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry
Form of credit Period	On Top - Revolving From January 16, 2019, it continues to run until the maturity date is January 24, 2026
Interest rate	9.00% annually

The amount of bank loan payments on December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp359,679,978,870 and Rp291,135,472,062 respectively.

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp7,982,316,670 and Rp6,928,180,645 for the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 31).

22. LIABILITAS SEWA

	2024	2023
Utang leasing	795.028.829	905.621.710
Liabilitas sewa tanah	11.784.704.725	11.879.308.629
	12.579.733.554	12.784.930.339
Kurang:		
Porsi jatuh tempo saat ini	4.699.343.678	3.985.432.291
Porsi jangka panjang	7.880.389.876	8.799.498.048

22. LEASE LIABILITIES

Leasing payable
Lease liabilities - land rent

Less:
Portion of current maturities
Long term portion

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**22. LEASE LIABILITIES (Continued)**

Dengan rincian utang leasing sebagai berikut:

The details of leasing payable are as follows:

Kreditor/ Creditor	Tanggal/ Dated	Total Fasilitas/ Total Facilities	Tujuan Fasilitas/ Purpose the Facility	Jangka Waktu/ Time Period	Periode Pembayaran Pokok/ Principal Payment Period
PT Indomobil Finance Indonesia	Juli 2022/ July 2022	78.046.413	Suzuki Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	September 2022/ September 2022	64.323.432	Suzuki Carry Pick Up	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	Januari 2023/ January 2023	95.547.581	New Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	Januari 2023/ January 2023	95.547.581	New Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
Astra Sedaya Finance	Februari 2023/ February 2023	135.368.867	Isuzu Traga Box	36	Per Bulan/ Monthly
Astra Sedaya Finance	November 2023/ November 2023	171.528.621	Isuzu Traga Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Bni Multifinance	November 2023/ November 2023	132.766.665	Suzuki Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Toyota Astra Financial Services	Oktober 2024/ October 2024	521.221.373	Toyota Zenix	60	Per Bulan/ Monthly

Dibawah ini adalah ringkasan dari penerapan PSAK
No. 116 atas sewa tanah perkebunan PT Arpan Bali Utama:Below is the summary from the adoption of SFAS No. 116
for the lease of plantation land of PT Arpan Bali Utama:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman pada awal periode	11.879.308.630	14.067.357.229	Discounted using the indicative incremental borrowing rate as at beginning period
Penambahan liabilitas	1.592.473.529	1.023.382.318	Increase of liabilities
Penambahan bunga	928.836.193	936.696.785	Accretion of interest
Pembayaran	(2.645.388.889)	(2.631.500.000)	Payments
Efek PSAK 116	29.475.262	(1.516.627.703)	SFAS 116 effect
Total liabilitas sewa	11.784.704.725	11.879.308.629	Total lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	4.294.392.544	3.508.482.129	Current portion
Bagian jangka panjang	7.490.312.181	8.370.826.500	Long-term portion

23. MODAL**23. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Grup adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders were as
follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37.49%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	37.49%	50.800.000.000
Publik	678.000.000	25.02%	33.900.000.000
Jumlah	2.710.000.000	100,00%	135.500.000.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL (Lanjutan)**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37.49%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	37.49%	50.800.000.000
Publik	678.000.000	25.02%	33.900.000.000
Jumlah	2.710.000.000	100,00%	135.500.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H, M.Kn, No. 82 tanggal 29 Mei 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0071174 Tahun 2023 tertanggal 30 Mei 2023 menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum.

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 82 dated May 29, 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0071174 Year 2023 dated May 30, 2023 approved the increase in the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**24. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL**

	2024	2023*)	
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Tax Amnesty):			Additional paid-up capital Tax Amnesty
PT Hatten Bali Tbk.	254.846.000	254.846.000	PT Hatten Bali Tbk.
PT Arpan Bali Utama	755.714.441	755.714.441	PT Arpan Bali Utama
Agio saham dari:			Share premium from:
Penawaran umum perdana	50.184.233.333	50.184.233.333	Initial public offering
Jumlah	51.194.793.774	51.194.793.774	Total

*) Disajikan Kembali/ As Restated

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, Grup mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 90400000245 dan No. 90400000246 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 29 September 2016.

In relation to Act.11 of 2016 regarding tax amnesty, the Group submitted an application for tax amnesty with receipt No. 90400000245 and No. 90400000246 from the Tax Office dated September 29, 2016.

Grup telah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 dan No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Aset yang di deklarasi oleh Grup adalah mobil, peralatan elektronik dan harta tidak bergerak lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group has received a tax amnesty certificate with No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 and No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Assets declared by the Group are cars, electronic equipment and other immovable property with the following details:

	PT Hatten Bali Tbk.	PT Arpan Bali Utama	
Aset yang di deklarasi:			Assets declared:
Mobil	129.846.000	67.500.000	Cars
Peralatan elektronik	-	688.214.441	Electronic equipment
Harta tidak bergerak lainnya	125.000.000	-	Other immovable property
Jumlah	254.846.000	755.714.441	Total

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Saldo pada awal tahun	1.330.764.701	508.803.345
Bagian dalam total laba (rugi) komprehensif	116.793.672	821.961.356
Saldo pada akhir tahun	1.447.558.373	1.330.764.701

26. SALDO LABA**a. Dicadangkan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 03 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Luh Gede Herryani, S.H., M.Kn., perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, jumlah cadangan modal menjadi sebesar Rp27.100.000.000. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0220888 Tahun 2024 tanggal 2 Juli 2024.

Saldo laba dicadangkan merupakan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyesisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sampai dengan Desember 2024, Grup telah membentuk cadangan wajib atas saldo laba.

b. Belum Dicadangkan

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023*)
Saldo laba - awal	56.411.573.457	41.119.119.168
Laba (rugi) tahun berjalan	44.788.806.221	39.620.952.370
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	1.919
Saldo laba dicadangkan	(6.780.000.000)	(19.044.000.000)
Pembagian deviden tunai	(6.368.500.000)	(5.284.500.000)
Saldo laba - akhir	88.051.879.678	56.411.573.457

*) Disajikan Kembali/ As Restated

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

Balanca at beginning of year
Share in total
comprehensive income (loss)
Balance at end of year

26. RETAINED EARNINGS**a. Appropriated**

Based on Notarial Deed No. 01 dated June 03, 2024, made before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders. To comply with Article 70 of Law no. 40 of 2007, the amount of capital reserves is Rp27,100,000,000. The Notarial Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.09-0220888 Year 2024 dated July 2, 2024.

Reserved retained earnings are mandatory reserves in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires companies to make a mandatory reserve provision of up to at least 20% of the total issued and fully paid capital.

Until December 2024, the Group established a mandatory reserve on retained earnings.

b. Unappropriated

This account consists of:

Retained earnings - beginning
Income (loss) for the year

Equity changes in subsidiary
Retained earnings reserved
Cash dividend distribution
Retained earnings -ending

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALANPenjualan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Wine	293.759.933.503
Arak	20.249.807.037
Lainnya	1.586.494.209
Jumlah Penjualan	315.596.234.749
Potongan	(31.620.470.944)
Jumlah Penjualan – Bersih	283.975.763.805

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan kepada
pihak ketiga.Pada tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pelanggan
yang nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah Penjualan
barang.**27. SALES**Sales for the years ended December 31, 2024 and
2023 are as follows:

	2023	
	264.694.582.104	Wine
	19.165.362.318	Arak
	1.648.034.801	Others
Total Sales	285.507.979.223	Total Sales
	(31.828.909.932)	Sale Discount
Total Sales – Net	253.679.069.291	Total Sales – Net

All sales of the Group are sales to third parties.

For the years ended December 31, 2024 and 2023
there are no customers whose sales value exceeds
10% of the total sales of goods.**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bahan baku		
Awal tahun	30.501.639.432	7.764.946.411
Pembelian	81.320.061.839	76.950.289.104
Bahan baku tersedia	111.821.701.271	84.715.235.515
Akhir tahun	(60.322.350.691)	(30.501.639.432)
Persediaan dalam perjalanan	2.437.630.418	-
Pemakaian bahan baku ke persediaan dalam proses	53.936.980.998	54.213.596.083
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	91.685.098.134	65.208.197.014
Tenaga kerja langsung	6.225.091.162	5.450.274.151
Biaya overhead pabrik	88.448.577.505	75.668.182.115
Penerimaan bahan baku	53.936.980.998	54.213.596.083
Persediaan dalam proses tersedia	240.295.747.799	200.540.249.363
Akhir tahun	(100.891.574.734)	(91.685.098.134)
Persediaan dalam proses ke persediaan barang jadi	139.404.173.065	108.855.151.229
Penyusutan	3.195.904.539	1.751.635.518
Overhead lainnya	2.785.992.657	2.231.284.254
Beban pokok produksi	145.386.070.261	112.838.071.001
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	32.725.431.871	20.422.067.530
Penambahan barang jadi	145.386.070.261	112.838.071.001
Pembelian	17.692.475.033	36.478.751.537
Barang jadi tersedia untuk dijual	195.803.977.165	169.738.890.068
Akhir tahun	(42.232.428.435)	(32.725.431.871)
Lainnya	1.109.413.671	877.985.787
Jumlah Beban Pokok Penjualan	154.680.962.401	137.891.443.984

Raw materials
At beginning of year
Purchase
Raw materials available
At ending of year
Inventory in transit
Raw materials used in the goods in process
Goods in process
At beginning of year
Direct labor
Factory overhead
Receipt of raw materials
Goods in process available
At ending of year
Goods in process used in the finished goods
Depreciation
Other factory overhead
Cost of goods manufactures
Finished goods
At beginning of year
Additional finished goods
Purchase
Finised goods ready for sales
At ending of year
Others
Total cost of goods sold

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**28. COST OF GOOD SOLD (Continued)**

Berikut ini merupakan pembelian kepada pemasok yang nilainya lebih dari 10% dari total pembelian yang berpengaruh terhadap beban pokok penjualan masing-masing per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The following are purchases from suppliers whose value is more than 10% of the total purchases affecting their respective cost of good sold as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Australian Vintage	19.705.070.619	18.145.424.464	Australian Vintage
LCW Corp.	37.878.132.777	35.056.980.941	LCW Corp.
Jumlah	57.583.203.396	53.202.405.405	Total

29. BEBAN PENJUALAN**29. SALES EXPENSES**

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Sales expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban promo/tasting/sample	1.559.578.623	1.389.564.829	Wine tasting expenses
Beban collateral	1.262.534.905	1.085.296.893	Collateral expenses
Beban sponsor	1.062.012.735	436.132.572	Sponsorship expenses
Beban perkebunan	910.919.517	1.239.659.384	Plantation expenses
Gaji pemasaran	883.649.551	766.417.110	Marketing salary
Beban insentif pelanggan	786.898.564	442.106.226	Incentive customer expenses
Beban pajak	488.000.175	369.521.571	Tax expenses
Beban HEC	480.830.496	614.445.857	Hec expenses
Beban angkut	346.823.506	472.367.862	Freight expenses
Beban transportasi	387.067.744	436.738.181	Transportation expenses
Beban perjalanan dinas	306.879.098	232.755.281	Business trip expenses
Beban rabat	259.538.687	587.075.438	Rabat expenses
Beban floor display	210.651.710	117.311.112	Floor display expenses
Beban entertainment	128.082.156	175.396.637	Entertainment expenses
Beban event	121.375.200	174.078.940	Event expenses
Beban perbaikan	106.182.705	68.863.089	Maintenance expenses
Beban pulsa telepon	119.466.046	101.208.244	Phone credit expenses
Beban listing fee	72.489.189	12.644.000	Fee listing expenses
Penyusutan	52.229.867	90.714.473	Depreciation expenses
Beban marketlist	40.617.600	96.205.000	Marketlist expenses
Biaya kerugian piutang tak tertagih	33.452.802	629.513.491	Bad debt expenses
Biaya pengembangan staff	30.045.882	95.099.705	Staff development expenses
Beban pemasaran	18.081.549	231.405.653	Marketing expenses
Beban penelitian	10.843.962	13.324.627	Research expenses
Lainnya dibawah Rp10 Juta	161.816.748	167.282.551	Others below Rp10 million
Jumlah beban penjualan	9.840.069.017	10.045.128.726	Total sales expenses

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	2024	2023*)	
Beban gaji	26.836.104.784	26.464.410.856	Salary expense
Beban professional	4.707.345.781	3.100.872.634	Professional fee
Beban marketing bali	3.684.015.270	3.375.241.110	Bali marketing fee
Beban penyusutan aset tetap	2.021.891.223	1.789.501.243	Depreciation expenses
Beban imbalan pasca kerja	1.892.493.904	1.696.322.802	Employee benefit expenses
Beban pengembangan dan pelatihan karyawan	1.246.212.193	271.294.013	Staff training and development expenses
Beban perjalanan dinas	631.351.896	873.483.883	Official travel expenses
Beban listrik	867.191.837	543.125.395	Electricity expenses
Beban BBM	660.315.065	634.361.613	Fuel expenses
Beban sewa	596.405.708	288.436.149	Rent expenses
Beban sewa gedung	630.496.065	369.694.975	Building Rent expenses
Beban sewa mobil	480.850.000	355.900.323	Car rental expenses
Beban teknologi informasi	460.488.495	392.261.496	IT expenses
Beban legal	446.828.519	253.521.218	Legal expenses
Beban ATK dan printing	423.019.158	364.097.448	Stationery and printing expenses
Beban dapur	401.719.721	323.822.312	Pantry expenses
Beban pemeliharaan kendaraan	219.093.842	640.360.795	Vehicle maintenance expenses
Beban pajak	215.342.393	320.638.097	Tax expenses
Beban pemeliharaan gedung	176.743.552	314.610.921	Building maintenance expenses
Beban asuransi	159.437.793	158.577.781	Insurance expenses
Biaya Angkut	117.893.500	114.964.675	Freight expenses
Beban donasi	114.406.300	98.340.460	Donation expenses
Beban telepon	97.889.256	109.225.658	Telephone expenses
Beban penyusutan aset hak guna	96.296.301	185.648.148	Right of use asset depreciation
Beban pemeliharaan kantor	75.727.450	58.737.729	Office maintenance expenses
Beban ijin kendaraan	73.203.200	93.872.400	Vehicle permit expenses
Beban tenaga kerja outsourcing	31.069.875	126.555.725	Outsourcing labor expenses
Beban seragam	11.450.000	187.132.474	Uniform expenses
Lainnya dibawah Rp50jt	2.208.154.396	3.831.878.322	Others below Rp50 Million
Jumlah beban umum dan administrasi	49.583.437.477	47.336.890.655	Total general and administration expenses

*) Disajikan Kembali/ As Restated

31. BEBAN KEUANGAN**31. FINANCIAL EXPENSES**

	2024	2023	
Beban bunga bank pinjaman	7.982.316.670	6.928.180.645	Bank interest expense
Beban administrasi bank	478.050.766	441.164.207	Bank administration expense
Beban bunga leasing	103.004.327	134.880.349	Leasing interest expense
Jumlah	8.563.371.763	7.504.225.201	Total

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**32. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	2024	2023	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pelepasan aset tetap	219.116.216	682.360.143	Disposal of fixed assets
Pendapatan bunga bank	156.279.858	713.595.442	Bank interest revenue
Pendapatan cellardoor	526.186	623.548	Cellardoor revenue
Penutupan polis asuransi	-	1.238.737.200	Closing insurance policy
Penghasilan lain	733.592.831	684.509.058	Other revenue
Jumlah Pendapatan Lain-lain	1.109.515.091	3.319.825.391	Total Other Income

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024

For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

32. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

	2024	2023	
Beban lain-lain			Other Expense
Beban pencadangan piutang	(953.551.004)	-	Bad debt expense
Beban bunga PSAK No. 116	(928.836.193)	(936.696.785)	Interest expense of SFAS No. 116
Beban penurunan nilai persediaan	(348.888.326)	(15.578.255)	Allowance for inventory impairment
Beban denda pajak	(226.183.023)	(112.990.123)	Tax pinalty
Biaya cellardoor	(113.536.967)	(100.588.396)	Cellardoor expense
Biaya PBB	(39.253.156)	(41.647.495)	PBB expense
Biaya sumbangan	(26.983.700)	(53.775.889)	Donation
Beban bunga	(3.701.419)	(82.178.475)	Interest Expense
Lainnya	(351.499.466)	(431.490.362)	Others
Jumlah Beban Lain-lain	(2.992.433.254)	(1.774.945.780)	Total Other Expenses

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Grup mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan keragaman konsumen.

The Group classifies and evaluates segment information based on variety consumer.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Horeca/ horeca	Retail/ retail	Outer/ outer	Cellar / cellar	Lain-lain/ others	Total/ Total	
Penjualan	148.376.375.029	89.890.820.499	20.148.335.956	5.128.605.797	20.431.626.524	283.975.763.805	Sales
Beban pokok penjualan	(84.761.631.835)	(49.300.926.186)	(12.185.643.502)	(2.293.062.440)	(6.139.698.438)	(154.680.962.401)	Cost of goods sold
Laba bruto	63.614.743.194	40.589.894.313	7.962.692.454	2.835.543.357	14.291.928.086	129.294.801.404	Gross profit
Beban penjualan						(9.840.069.017)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(49.583.437.477)	General and administration expense
Beban keuangan						(8.563.371.763)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain						1.109.515.091	Other income
Beban lain-lain						(2.992.433.254)	Other expenses
Laba sebelum pajak						59.425.004.984	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(14.523.029.187)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan						44.901.975.797	Current profit
Pendapatan komprehensif lain						1.412.405.497	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						46.314.381.294	Total profit and other comprehensive income for the year

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024

For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Horeca/ horeca	Retail/ retail	Outer/ outer	Cellar / cellar	Lain-lain/ others	Total/ total	
Penjualan	132.870.140.799	90.722.906.838	20.816.138.768	7.507.420.545	1.762.462.341	253.679.069.291	Sales
Beban pokok penjualan	(72.223.757.476)	(49.313.932.999)	(11.314.955.707)	(4.080.782.315)	(958.015.487)	(137.891.443.984)	Cost of goods sold
Laba bruto	60.646.383.323	41.408.973.839	9.501.183.061	3.426.638.230	804.446.854	115.787.625.307	Gross profit
Beban penjualan						(10.045.128.726)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(47.336.890.655)	General and administration expense
Beban keuangan						(7.504.225.201)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain						3.319.825.391	Other income
Beban lain-lain						(1.774.945.780)	Other expenses
Laba sebelum pajak						52.446.260.336	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(12.678.142.196)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan						39.768.118.140	Current profit
Pendapatan komprehensif lain						(1.037.113.318)	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						38.731.004.822	Total profit and other comprehensive income for the year

Tabel berikut menunjukkan distribusi penjualan berdasarkan lokasi geografis:

The following table shows the distribution by geographic location:

	2024	2023	
Bali	265.687.111.182	228.479.973.858	Bali
Luar Bali	18.288.652.623	25.199.095.433	Outside Bali
Jumlah	283.975.763.805	253.679.069.291	Total

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2024	2023	
Utang usaha pihak berelasi:			Account payable related party:
FA Udiyana	436.063.499	141.946.800	FA Udiyana
Jumlah utang usaha pihak berelasi:	436.063.499	141.946.800	Total account payable related party:

Sifat pihak berelasi

Nature of relationships

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
FA Udiyana	Afiliasi/ Affiliation	Utang Usaha/ Account Payable

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan****a. Fair Value of Financial Instruments**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	8.652.153.208	8.652.153.208
Piutang usaha	34.595.139.908	34.595.139.908
Piutang lain-lain	612.269.252	612.269.252
Jumlah	43.859.562.368	43.859.562.368

Financial assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Total

Liabilitas keuangan		
Utang bank	93.380.000.000	93.380.000.000
Utang usaha	16.602.817.787	16.602.817.787
Utang lain-lain	3.162.723.933	3.162.723.933
Biaya yang masih harus dibayar	1.409.202.509	1.409.202.509
Jumlah	114.554.744.229	114.554.744.229

Financial liabilities
Bank loans
Account payables
Others payables
Accrued expenses
Total

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	16.917.409.693	16.917.409.693
Piutang usaha	30.781.043.288	30.781.043.288
Piutang lain-lain	926.153.373	926.153.373
Jumlah	48.624.606.354	48.624.606.354

Financial assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Total

Liabilitas keuangan		
Utang bank	68.883.397.036	68.883.397.036
Utang usaha	11.655.666.313	11.655.666.313
Utang lain-lain	3.410.407.217	3.410.407.217
Biaya yang masih harus dibayar	731.814.705	731.814.705
Jumlah	84.681.285.271	84.681.285.271

Financial liabilities
Bank loans
Account payables
Others payables
Accrued expenses
Total

b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**b. Factors and Financial Risk Management policy****Risiko tingkat suku bunga****Interest rate risk**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Group's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans, the Group seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)****35. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)****b. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)****Risiko tingkat suku bunga****Interest rate risk**

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Dalam Satu Tahun/ In One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Jumlah/ Total	
Utang bank	65.000.000.000	28.380.000.000	93.380.000.000	Bank loan
Jumlah	65.000.000.000	28.380.000.000	93.380.000.000	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Dalam Satu Tahun/ In One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Jumlah/ Total	
Utang bank	22.303.397.036	46.580.000.000	68.883.397.036	Bank loan
Jumlah	22.303.397.036	46.580.000.000	68.883.397.036	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bungaAnalysis of sensitivity to interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2024 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan. Laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp443.462.037 sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

On December 31, 2024 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant. Income before income tax expense for the year ended decreased by Rp443,462,037 due to increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Pada tanggal 31 Desember 2023 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan. Laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp384.898.925 sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

On December 31, 2023 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant. Income before income tax expense for the year ended decreased by Rp384,898,925 due to increased / decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Risiko kredit**Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

35. INSTRUMEN KEUANGAN. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****Risiko kredit (Lanjutan)**

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ Not Due and Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past due but not impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	25.102.470.802	8.600.125.173	1.846.094.937	35.548.690.912	Trade receivables
Piutang lain-lain	612.269.252	-	-	612.269.252	Others receivables
Jumlah	25.714.740.054	8.600.125.173	1.846.094.937	36.160.960.164	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ Not Due and Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past due but not impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	21.605.387.195	7.808.985.703	2.133.980.757	31.548.353.644	Trade receivables
Piutang lain-lain	926.153.373	-	-	926.153.373	Others receivables
Jumlah	22.531.540.568	7.808.985.703	2.133.980.757	32.474.507.017	Total

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at Desember 31, 2024 and 2023:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)**

	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Desember 2024/ <i>Carrying Value in December 31, 2024</i>	Sampai Dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	
Utang bank	93.380.000.000	65.000.000.000	28.380.000.000	Bank loan
Utang usaha	16.602.817.787	16.602.817.787	-	Account payables
Utang lain-lain	3.162.723.933	3.162.723.933	-	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.409.202.509	1.409.202.509	-	Accrued expenses
Jumlah	114.554.744.229	86.174.744.229	28.380.000.000	Total
	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Desember 2023/ <i>Carrying Value in December 31, 2023</i>	Sampai Dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	
Utang bank	68.883.397.036	22.303.397.036	46.580.000.000	Bank loan
Utang usaha	11.655.666.313	11.655.666.313	-	Account payables
Utang lain-lain	3.410.407.217	3.410.407.217	-	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	731.814.705	731.814.705	-	Accrued expenses
Jumlah	84.681.285.271	38.101.285.271	46.580.000.000	Total

Risiko likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity risk

The Group may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conducts a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024For The Year
Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****c. Manajemen Risiko Modal****c. Capital Risk Management**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 27,75% dan 19,58%.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2024 and 2023 respectively by 27.75% and 19.58%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah utang bank	93.380.000.000	68.883.397.036	Total bank loan
Dikurangi kas dan setara kas	(8.652.153.208)	(16.917.409.693)	Less: cash on hands and cash equivalent
Pinjaman dan utang - bersih	84.727.846.792	51.965.987.343	Other Loan and account payable - net
Ekuitas - bersih	305.287.952.581	265.449.510.341	Equity - net
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	27,75%	19,58%	Other Loan and account payable - net to equity ratio

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2024 and 2023, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	20.983.772	1.361,64	322,86	102,93	Bank
Jumlah aset	20.983.772	1.361,64	322,86	102,93	Total assets
Utang usaha	5.721.219.029	467.494,18	27.648,00	39.328,19	Account payables
Jumlah liabilitas	5.721.219.029	467.494,18	27.648,00	39.328,19	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	5.700.235.257	(466.132,54)	(27.325,14)	(39.225,26)	Assets (liabilities) - net
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	21.282.451	1.370,82	324,20	103,5	Bank
Jumlah aset	21.282.451	1.370,82	324,20	103,5	Total assets
Utang usaha	7.730.080.550	733.578,98	27.648,00	62.294,60	Account payables
Jumlah liabilitas	7.730.080.550	733.578,98	27.648,00	62.294,60	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	(7.708.798.099)	(732.208,16)	(27.323,80)	(62.191,10)	Assets (liabilities) - net

37. HAL KHUSUS DALAM INDUSTRI

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M- DAG/PER/ 1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M- DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

Pengaruh atas pengaturan penjualan produk minuman beralkohol adalah Grup diwajibkan untuk menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan serta setiap penjualan dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan secara berkala kepada Bea Cukai setiap bulan.

Grup telah menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan melalui aplikasi ExSIS Online serta laporan penjualan yang dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan berkala secara manual dengan mendatangi kantor Cukai setiap bulannya.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	44.901.975.797	39.768.118.141
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.710.000.000	2.710.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	16,57	14,67

37. INDUSTRY SPECIFIC MATTER

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M- DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcoholic beverages in mini markets, and other convenience stores, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirements for selling is more stringent.

The influence on the regulation of the sale of alcoholic beverage products is that the Group is required to submit a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade and every sale is subject to customs duties at certain rates and is reported periodically to Customs and Excise every month. .

The Group has submitted a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade through the ExSIS Online application as well as sales reports that are subject to customs duties at certain rates and are reported periodically manually by visiting the Excise office every month.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation is as follows:

Income (loss) current year
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings (loss) per share

39. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan adanya koreksi atas akun agio saham dan biaya emisi saham agar sesuai dengan laporan prospektus per 31 Desember 2023. Penyajian kembali dilakukan Grup untuk mencerminkan informasi yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 with changes in or additional disclosure on the consolidated financial statements in connection with correction and adjustments made to the stock premium account and the cost of issuance of shares to comply with the prospectus report as of December 31, 2023. The restatement was carried out by the Group to present more accurate information and in accordance with applicable financial accounting standard, SFAS 208 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

The impact of the adjustments to the restated financial statements are as follows:

31 Desember 2023				
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Disajikan Kembali/ After Restatement	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI				GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
Lainnya dibawah Rp 50 juta	1.050.328.322	2.781.550.000	3.831.878.322	Others below IDR 50 Million
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
EKUITAS				EQUITY
Tambahan modal disetor	48.413.243.774	2.781.550.000	51.194.793.774	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- belum dicadangkan	59.193.123.457	(2.781.550.000)	56.411.573.457	Unappropriated -
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Arus kas dari aktivitas				Cash flows from operating
Operasi	(56.867.832.915)	(2.781.550.000)	(59.649.382.915)	activities
Arus kas dari aktivitas				Cash flow from financing
pendanaan	81.302.683.333	2.781.550.000	84.084.233.333	activities

40. TANGGUNG JAWAB PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia dan peraturan No. VIII G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

40. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION

The group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and regulation no. VIII G.7 Financial Services Authority (OJK) which has been completed and approved for issuance on March 25, 2025.